



**MANAJEMEN PERTUNJUKAN PADUAN SUARA  
UNIT KEGIATAN MAHASISWA *PINISI CHOIR*  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
STUDI KASUS: *GRAND PRIX THAILAND 2016***

**SKRIPSI**

**AAN RAHDIYANZAH  
1182040070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**



**MANAJEMEN PERTUNJUKAN PADUAN SUARA  
UNIT KEGIATAN MAHASISWA *PINISI CHOIR*  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
STUDI KASUS: *GRAND PRIX THAILAND 2016***

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar  
Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**AAN RAHDIYANZAH  
1182040070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2018**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

**MANAJEMEN PERTUNJUKAN PADUAN SUARA UNIT KEGIATAN  
MAHASISWA *PINISI CHOIR* UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
STUDI KASUS: *GRAND PRIX THAILAND 2016***

Nama : AanRahdiyanzah  
NIM : 1182040070  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Fakultas : Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti, dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 17 Juli 2018

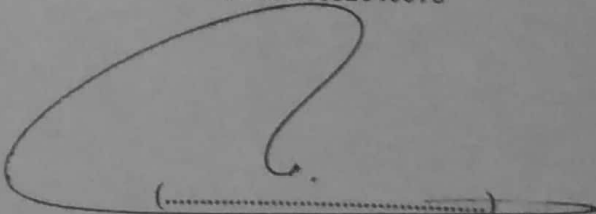
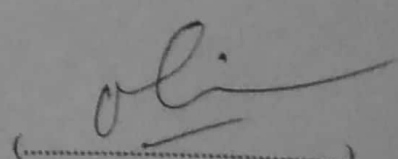
Yang mengajukan

Aan Rahdiyanzah  
NIM : 1182040070

Pembimbing :

1. Andi ihsan S. Sn., M. Pd  
NIP : 19730814 200501 1 002

2. Drs. Solihing M. Hum.  
NIP : 19680101 199303 1 004

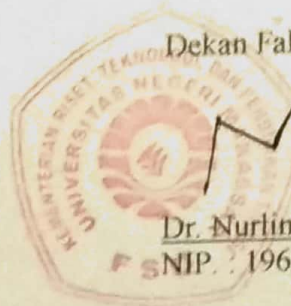
  


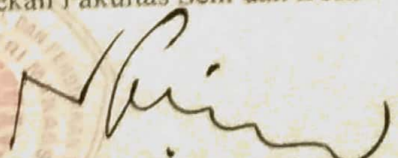
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama AAN RAHDIYANZAH / 1182040070 dengan judul "MANAJEMEN PERTUNJUKAN PADUAN SUARA UNIT KEGIATAN MAHASISWA *PINISI CHOIR* UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR STUDI KASUS: *GRAND PRIX THAILAND 2016*" diterima oleh panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, SK Nomor 1508/UN36.21/DL/2018, tanggal 31 Juli 2018 guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sendratasik pada hari Kamis, 2 Agustus 2018.

Disahkan Oleh :

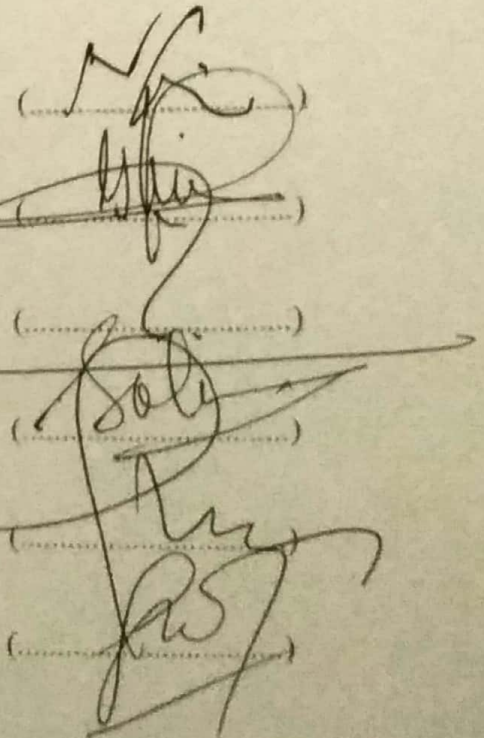
Dekan Fakultas Seni dan Desain



  
Dr. Nurlina Syahrir, M. Hum  
NIP. : 19630121 198903 2 001

Panitia Ujian :

1. Ketua : Dr. Nurlina Syahrir, M. Hum.
2. Sekretaris : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M. Pd
3. Pembimbing I : Andi Ihsan, S. Sn., M. Pd.
4. Pembimbing II : Drs. Solihing, M. Hum,
5. Penguji I : Kheruddin S. Sn. M. Pd.
6. Penguji II : Dr. Hj. Andi Padalia M.Pd.



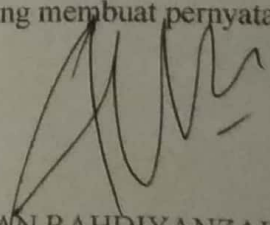
## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aan Rahdiyanzah  
NIM : 1182040070  
Tempat/ Tanggal lahir : Ujung Pandang / 27 Maret 1992  
Jenis Kelamin : Laki- laki  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Fakultas : Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar  
Judul Skripsi : Manajemen Pertunjukan Paduan Suara  
Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir*  
Universitas Negeri Makassar  
Studi Kasus: *Grand Prix Thailand 2016*

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya ilmiah saya sendiri. Segala sumber baik yang dikutip, maupun yang dirujuk yang terdapat pada bagian-bagian tertentu dalam skripsi ini saya gunakan sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Bila dikemudian hari ternyata pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Makassar, 17 Juli 2018  
Yang membuat pernyataan

  
AAN RAHDIYANZAH  
NIM : 1182040070

## **MOTTO**

“Allah Mengangkat Derajat Orang-Orang Yang Beriman Diantara Kalian  
Serta Orang-Orang Yang Menuntut Ilmu Beberapa Derajat.”

(QS. Al Mujadaah: 11)

“Tidak Ada Manusia Yang Diciptakan Gagal, Yang Ada Hanyalah Mereka Gagal  
Memahami Potensi Diri Dan Gagal Merancang Kesuksesannya.”

(HR. Tirmidzi)

“Janganlah Kamu Mencari Ilmu Karena 3 Hal : Untuk Berdebat, Untuk  
Dibanggakan, Karena Pamrih. Dan Jangan Pula Kamu Meninggalkannya Karena

3 Hal : Karena Malu Mencarinya, Karena Zuhud (Menjauh) Darinya,  
Karena Rela Untuk Tidak Mengetahuinya.”

(Umar Bin Khattab)

“Gantungkan Cita-Citamu Setinggi Langit! Bermimpilah Setinggi Langit.  
Jika Engkau Jatuh, Engkau Akan Jatuh Diantara Bintang-Bintang.”

(Ir. Soekarno)

“Jika Kamu Memiliki Keinginan Untuk Memulai, Kamu Juga Harus Mempunyai  
Keberanian Dan Keinginan Untuk Menyelesaikannya, Bukan Hanya Mengakhiri.”

(Recep Tayyib Erdogan)

“Rasa Sakit Dalam Proses Perjuangan Itu Hanya Berlangsung Sementara, Namun  
Menyerah Merupakan Jalan Untuk Merasakan Rasa Sakit Itu Selamanya.”

(Aan Rahdiyanzah)

## LEMBAR PERSEMBAHAN

**Skripsi ini saya persembahkan untuk :**

*“ IBU DAN AYAHKU TERCINTA, BUDIYATI S.PD. DAN RAHMAT,  
YANG TELAH MEMBERIKAN BANYAK MOTIVASI, SEMANGAT HIDUP,  
DOA, DAN KASIH SAYANG YANG TAK PERNAH TERHINGGA NILAINYA ”*

*“ ADIKKU SATU-SATUNYA ARGA RAHDIYANZAH  
YANG SELALU MENDUKUNG DAN MEMBERIKU MOTIVASI ”*

*“SELURUH KELUARGA BESAR YANG TERUS MEMBERIKAN MOTIVASI”*

*“ ALMAMATER UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR ”*

*“ ANDA YANG MEMBACA SKRIPSI INI ”*



## ABSTRAK

**Aan Rahdiyanzah. 2018. Manajemen Pertunjukan Paduan Suara Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar Studi Kasus: *Grand Prix Thailand 2016*. Skripsi. Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar**

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk memperoleh data tentang Bagaimana pengelolaan tim produksi dalam manajemen pertunjukan Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar pada *Grand Prix Thailand 2016* dan apa faktor yang mempengaruhi tim produksi dalam manajemen pertunjukan Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar pada *Grand Prix Thailand 2016*.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen/dokumentasi. Selanjutnya disusun menjadi uraian (deskripsi) untuk dikaji lebih lanjut atau diadakan analisis data. Manajemen pertunjukan Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar pada *Grand Prix Thailand 2016*, ditemukan adanya sistem pengelolaan tim produksi dan beberapa faktor penunjang dan penghambat tim produksi dalam melaksanakan kegiatan *Grand Prix Thailand 2016*.

Adapun sistem pengelolaan tim produksi diawali dengan membentuk struktur tim yang terdiri dari pimpinan produksi, penanggung jawab bidang administrasi, keuangan, pelatihan, dan perlengkapan serta dibantu oleh tim lomba. Masing-masing penanggung jawab bidang menjalankan kegiatan berdasarkan tugas dan tanggung jawab setiap bidangnya dengan memaksimalkan waktu pelaksanaan selama lima minggu untuk menyelesaikan pekerjaan diantaranya, pembuatan administrasi kegiatan, pengelolaan keuangan, melaksanakan pelatihan, dan pengadaan perlengkapan yang dibutuhkan.

Faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan *Grand Prix Thailand 2016* adalah motivasi tim produksi, komposisi penyanyi yang berpengalaman mengikuti kompetisi paduan suara, pemilihan lagu yang sudah sering dibawakan, pemanfaatan inventaris perlengkapan untuk melengkapi kebutuhan kostum yang dipakai pada saat pementasan dan sikap persuasif penyelenggara *Grand Prix Thailand 2016* menjadi faktor penunjang. Sedangkan tingkat kedisiplinan yang kurang terkait permasalahan waktu, kondisi keuangan tim, durasi pelaksanaan latihan, serta sarana dan prasarana latihan yang menghambat diawal-awal persiapan, menjadi faktor penghambat tim produksi UKM *Pinisi Choir* UNM.



## **KATA PENGANTAR**

Ar-Rahman wa Ar-Rahim, demikian kata yang mewakili atas segala nikmat dan karunia yang diberikan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Jiwa dan raga ini tidak hentinya melafadzkan kalimat, Maha Suci Allah, Segala Puji Bagi Allah, Tiada Tuhan Selain Allah, dan Allah Maha Besar. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Sayyidina Muhammad Salallahu Alaihi Wassalam beserta keluarga dan para sahabatnya hingga pada umatnya sampai akhir zaman. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan Rahmat dan Hidayah-Nya.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta, Budiyati S. Pd. dan Rahmat yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis selama proses perkuliahan. Beliau tak henti-hentinya memberikan dukungan dan semangat kepada penulis. Terima kasih juga kepada adikku, Arga Rahdiyanzah dan seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan bantuan berupa dukungan serta motivasi kepada penulis.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, banyak pihak yang telah berperan memberikan bimbingan, kerjasama, dorongan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M. TP. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar

2. Dr. Hj. Nurlina Syahrir, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
3. Ibu Dr. Heriyati Yatim, M. Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
4. Bapak Andi Ihsan, S. Sn. M. Pd. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam memberi arahan, bimbingan dan petunjuk kepada penulis hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Solihing, M. Hum. selaku pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu dalam memberi arahan, bimbingan dan petunjuk kepada penulis hingga selesainya penulisan skripsi ini juga sebagai dosen penasihat akademik penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak/Ibu dosen serta Staff di lingkungan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar terkhusus dosen Program Studi Pendidikan Sendratasik yang telah membekali penulis dengan begitu banyak ilmu pengetahuan selama di bangku perkuliahan.
7. Ketua Umum beserta jajaran kepengurusan Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar periode 2017-2018 yang telah memberikan izin serta bantuan kepada penulis dalam mengadakan penelitian di lingkungan Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar.
8. Aidil Fitriawan, Nelly Agustina, Alvin Adrian, Ahmad Ali Saifuddin, serta Eklesia Adriati selaku tim produksi *Grand Prix Thailand* 2016 yang telah bersedia menjadi narasumber peneliti.

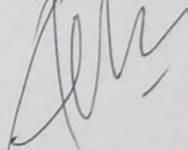
9. Hasrianti selaku teman dekat yang senantiasa membantu dan memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh keluarga besar Unit Kegiatan Mahasiswa Paduan Suara Mahasiswa Universitas Negeri Makassar *Pinisi Choir*, yang telah menjadi keluarga kedua bagi penulis.
11. Seluruh keluarga besar BKMF De Art Studio Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar atas segala ilmu, dan bantuan yang diberikan kepada penulis.
12. Teman-teman “*Dragon 2011*” lebih khususnya “Birama” sebagai teman seperjuangan angkatan 2011 di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
13. Teman-teman “*Samurai 12*” lebih khususnya Program Studi Pendidikan Sendratasik sebagai teman seperjuangan di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
14. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terima kasih atas kerjasama yang telah diberikan.
15. Keluarga besar “Saka Bhayangkara Marching Band Polda” Sulselbar terkhusus kakanda A. Bahtera Bayu Putra, (alm) Ramly Tjirebon, Hasbi Yusuf, Hengki Hendrik, serta Hendra yang telah membagikan pengetahuannya tentang bermusik kepada penulis.
16. Keluarga Besar Pramuka SMP Negeri 5 Makassar “Horsa Scout” yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis hingga saat ini.

17. Para Pasukan Beleng "*Pinisi Project*"( Alvin, Wahyu, Arya, Rudianto Haring, Taqwa, Aidil, Alfian, Arga, Kiky, Anis, Dwiky, Ling, Swara, Ros, Dandi, Yuli, Sahrul)
18. *Basecamp Squad* (Awal, Fadel, Yani, Aan, Acha, Andy, Ichank, Wawan, Ghalib, Harun, Restu, Sefty, Andika, Arif, Bagus, Ulla, Rian).
19. Keluarga besar Sanggar Sejati Makassar yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada penulis.

Semoga jasa baik dari semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas kepada penulis mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan kritik ataupun saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak orang. Akhir kata penulis mengucapkan "Selamat membaca!!!".

Makassar, 17 Juli 2018

Penulis,



Aan Rahdiyanzah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR DAN SKEMA.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penulisan .....	4
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Manajemen.....	7

2. Pertunjukan .....	12
3. Manajemen Pertunjukan .....	14
4. Seni Musik .....	16
5. Paduan Suara.....	17
B. Kerangka Pikir .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Lokasi dan Sasaran Penelitian .....	23
C. Teknik Pengumpulan Data .....	24
D. Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
A. Hasil Penelitian.....	29
1. Gambaran Tentang UKM <i>Pinisi Choir UNM</i> .....	29
2. Pengelolaan Tim Produksi <i>Grand Prix Thailand 2016</i> UKM <i>Pinisi Choir UNM</i> .....	37
3. Faktor Yang Mempengaruhi Tim Produksi <i>Grand Prix Thailand</i> 2016 UKM <i>Pinisi Choir UNM</i> .....	66
B. Pembahasan .....	70
1. Pengelolaan Tim Produksi <i>Grand Prix Thailand 2016</i> UKM <i>Pinisi Choir UNM</i> .....	70
2. Faktor Yang Mempengaruhi Tim Produksi <i>Grand Prix Thailand</i> 2016 UKM <i>Pinisi Choir UNM</i> .....	74

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>111</b>



## DAFTAR GAMBAR DAN SKEMA

1. Skema 1	: Kerangka pikir .....	21
2. Gambar 1	: Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa UNM .....	28
3. Gambar 2	: Medali Yang Diraih UKM <i>Pinisi Choir</i> UNM .....	35
4. Skema 2	: Struktur Tim Produksi UKM <i>Pinisi Choir</i> UNM Pada Kegiatan <i>Grand Prix Thailand</i> 2016 .....	38
5. Gambar 3	: Arsip Persuratan Tim Produksi .....	40
6. Gambar 4	: Sirkulasi Keuangan Tim Produksi.....	44
7. Gambar 5	: Arsip Bukti Pembayaran <i>Participation Fee</i> .....	48
8. Gambar 6	: Partitur Lagu Untuk Kategori <i>Mixed Choir</i> .....	50
9. Gambar 7	: Partitur Lagu Untuk Kategori <i>Folklore</i> .....	51
10. Gambar 8	: Kostum Yang Digunakan Pada <i>Grand Prix Thailand</i> .....	53
11. Gambar 9	: Pengepakan Alat Musik .....	55
12. Gambar 10	: Suasana Latihan Di Thailand .....	57
13. Gambar 11	: Konser Persembahan Pada <i>Opening Ceremony</i> .....	59
14. Gambar 12	: Penampilan Pada kategori <i>Mixed Choir</i> .....	54
15. Gambar 13	: Sertifikat Dan Medali Yang Diraih .....	61

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 : *Time Schedule* Tim Produksi *Grand Prix Thailand 2016*  
UKM *Pinisi Choir* UNM Bidang Administrasi ..... 41
2. Tabel 2 : *Time Schedule* Tim Produksi *Grand Prix Thailand 2016*  
UKM *Pinisi Choir* UNM Bidang Keuangan..... 45
3. Tabel 3 : *Time Schedule* Tim Produksi *Grand Prix Thailand 2016*  
UKM *Pinisi Choir* UNM Bidang Pelatihan ..... 49
4. Tabel 4 : *Time Schedule* Tim Produksi *Grand Prix Thailand 2016*  
UKM *Pinisi Choir* UNM Bidang Perlengkapan ..... 54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 : Dokumentasi Penelitian dan Biodata Narasumber..... 85
2. Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian..... 103
3. Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman  
Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu..... 104
4. Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian Dari Lembaga Penelitian UNM..... 105
5. Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian..... 106
6. Lampiran 6 : Kartu Konsultasi Karya Akhir..... 107
7. Lampiran 7 : Surat Keterangan Bebas Pustaka Universitas..... 109
8. Lampiran 8 : Surat Keterangan Bebas Pustaka Fakultas..... 110

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan secara efektif dan efisien. Pertunjukan adalah suatu fakta yang memperlihatkan multi wajah. Sehingga dari pertunjukan yang ada bagi para *audience* memiliki sudut pandang masing-masing. Dimana hal tersebut dipengaruhi oleh sistem pola pikir dan analisis yang dimiliki oleh masing-masing orang. Banyak pendapat bahwa seni pertunjukan sebagai alat komunikasi yaitu penyampaian pesan dalam bentuk yang bermacam-macam bentuknya. Sehingga manajemen pertunjukan dapat ditafsirkan sebagai proses merencanakan dan mengambil keputusan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta informasi yang berhubungan dengan pertunjukan agar pertunjukan dapat terlaksana dengan lancar dan terorganisir.

Musik merupakan sarana penghibur manusia dalam berbagai aktivitas terlebih di masa seperti saat ini yang penuh dengan permasalahan hidup yang semakin kompleks. Oleh karena itu, musik sangat dibutuhkan baik secara sadar atau tidak, bahkan melekat tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.

Paduan suara merupakan salah satu bentuk musik vokal yang saat ini banyak digiatkan oleh pelaku seni. Sekarang ini terdapat berbagai macam kelompok paduan suara, baik dalam instansi pendidikan, seperti paduan suara

sekolah, dan paduan suara mahasiswa. Maupun non pendidikan, misalnya sanggar seni paduan suara yang bersifat independent (mandiri). Selain itu ada juga kelompok paduan suara bergerak melalui organisasi keagamaan dan kemasyarakatan.

Manajemen pertunjukan merupakan suatu sistem kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pertunjukan, artinya kegiatan yang menyangkut usaha-usaha pengelolaan secara optimal terhadap penggunaan sumber daya (faktor-faktor produksi), seperti bahan/materi pertunjukan, tenaga kerja, dan sebagainya , dalam proses transformasi agar menjadi produk seni pertunjukan yang lebih berdayaguna. (Jazuli, 2014:2)

Dalam konteks pertunjukan paduan suara, sistem pengelolaan atau manajemen juga digunakan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan. Misalnya, kelompok paduan suara memiliki perencanaan melaksanakan sebuah pertunjukan paduan suara, kelompok tersebut harus memperhatikan pengorganisasian kelompoknya. Selain itu agar tidak terjadi penyimpangan dari apa yang telah direncanakan, dalam mengorganisasikan sumber daya yang ada pada kelompoknya juga disertai dengan pengarahan dan pengawasan terhadap sumber daya dalam melaksanakan pertunjukan tersebut.

Pertunjukan paduan suara semakin maju dengan berbagai format pertunjukan seperti konser, kompetisi dan lain lain. Hal ini memicu munculnya suatu kegiatan organisasi yang berfokus mengatur segala sesuatu

hal teknis maupun non teknis dalam suatu kelompok paduan suara, dengan kata lain manajemen suatu kelompok paduan suara tersebut.

Di Universitas Negeri Makassar terdapat kelompok paduan suara dengan nama Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar yang biasa disebut UKM *Pinisi Choir* UNM. UKM *Pinisi Choir* UNM rutin melakukan pertunjukan paduan suara baik internal maupun eksternal Universitas Negeri Makassar. Salah satu pertunjukan yang telah berhasil dilaksanakan UKM *Pinisi Choir* UNM yaitu pertunjukan paduan suara pada ajang kompetisi paduan suara *Grand Prix Thailand* 2016.

*Grand Prix Thailand* merupakan sebuah kompetisi paduan suara internasional yang diadakan di kota *Pattaya Thailand* oleh *Festa Musicale* sebagai penyelenggara festival paduan suara internasional yang merupakan *event* tahunan. Terhitung sejak pertama kali dilaksanakan, pada tahun 2016 merupakan pelaksanaannya yang ke-9. Dan pada ajang ini UKM *Pinisi Choir* UNM meraih dua medali emas dan keluar sebagai juara umum. Dalam melaksanakan pertunjukan paduan suara serta meraih prestasi pada kompetisi tersebut, UKM *Pinisi Choir* UNM merealisasikannya dengan sistem tata kelola dalam kata lain manajemen pertunjukan dengan membentuk tim kerja yang disebut tim produksi. Tim produksi mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengatur berbagai aspek artistik yang meliputi berbagai aspek yang berhubungan langsung dengan teknis pertunjukan misalnya, pelatihan, tata rias dan busana, koreografi, dan lain-lain. Serta non-artistik pertunjukan yang meliputi berbagai aspek yang berhubungan dengan non-teknis

pertunjukan misalnya, administrasi, keuangan, publikasi, dan lain lain. pada penyelenggaraan pertunjukan aspek-aspek tersebut biasa disebut bidang internal dan eksternal. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, tim produksi tentunya dipengaruhi beberapa faktor baik yang menunjang maupun yang menghambat jalannya penyelenggaraan pertunjukan. Hal inilah yang menjadi ketertarikan peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk membahas sistem pengelolaan tim produksi serta faktor penunjang dan penghambat pada manajemen pertunjukan paduan suara UKM *Pinisi Choir* UNM.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengelolaan tim produksi dalam Manajemen Pertunjukan Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar pada *Grand Prix Thailand* 2016 ?
2. Apa faktor yang mempengaruhi tim produksi dalam Manajemen Pertunjukan Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar pada *Grand Prix Thailand* 2016 ?

## **C. Tujuan Penulisan**

Tujuan proposal penelitian ini dibuat secara rinci. Hal yang akan dicapai dalam penelitian yang sehubungan dengan rumusan masalah di atas adalah untuk menjawab masalah yang telah di rumuskan secara terperinci



berdasarkan pelaksanaan penelitian yang diharapkan untuk mendapatkan data atau informasi yang valid.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara detail dan menjelaskan tentang:

1. Pengelolaan tim produksi dalam Manajemen Pertunjukan Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar pada *Grand Prix Thailand* 2016 ?
2. Faktor yang mempengaruhi tim produksi dalam Manajemen Pertunjukan Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar pada *Grand Prix Thailand* 2016.

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat, baik manfaat teoritis, maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai sumbangsih pemikiran bagi lembaga Perguruan Tinggi Universitas Negeri Makassar, khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Sendratasik untuk memperkaya khasanah pembendaharaan kepustakaan tentang manajemen pertunjukan paduan suara.
  - b. Diharapkan menambah referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya penelitian tentang manajemen pertunjukan paduan suara.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti : Dapat menambah wawasan tentang manajemen pertunjukan paduan suara.
- b. Bagi UKM PSM UNM Pinisi Choir : Dapat menjadi gambaran atau deskripsi tertulis tentang manajemen pertunjukan paduan suara.
- c. Bagi peneliti selanjutnya : dapat sebagai dasar rujukan penulisan lebih lanjut.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, dikutip beberapa pendapat para ahli yang terdapat dalam berbagai sumber, baik literatur-literatur maupun buku-buku yang relevan dengan penelitian ini. Adapun pendapat-pendapat yang di maksud antara lain :

##### **1. Manajemen**

Mary Parker Follett dalam Pambudi (2013: 5) mendefinisikan manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini mengandung arti bahwa para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang mungkin diperlukan, atau berarti dengan tidak melakukan tugas-tugas itu sendiri.

Pengertian manajemen begitu luas, sehingga dalam kenyataannya tidak ada definisi yang digunakan secara konsisten oleh semua orang. Pembahasan kita akan dimulai dengan definisi yang lebih kompleks dan mencakup aspek-aspek penting pengelolaan,

Manajemen menurut Stoner dalam Pambudi (2013: 6) adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Dari definisi diatas terlihat bahwa Stoner telah menggunakan kata proses, bukan seni. Mengartikan manajemen sebagai seni mengandung arti bahwa hal itu adalah kemampuan atau keterampilan pribadi Suatu proses adalah cara sistematis untuk melakukan pekerjaan. Manajemen didefinisikan sebagai proses karena semua manajer, tanpa memperdulikan kecakapan atau ketrampilan khusus mereka, harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan-tujuan yang mereka inginkan. Nickels dalam Pambudi (2013: 8) Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. terdiri dari empat fungsi, yaitu:

- a. Perencanaan atau *Planning*, yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.
  - 1) Menetapkan tujuan dan target bisnis
  - 2) Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target bisnis tersebut
  - 3) Menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan Menetapkan standar/indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis
- b. Pengorganisasian atau *Organizing*, yaitu proses yang menyangkut

bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

- c. Pengimplementasian atau *Directing*, yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.
- d. Pengendalian dan Pengawasan atau *Controlling*, yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.

Beberapa literatur mengemukakan pengertian yang berbeda, namun memiliki esensi yang sama. Misalnya saja, Griffin dalam Pambudi (2013: 8) mengemukakan bahwa fungsi-fungsi manajemen adalah perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), kepemimpinan (leading), dan pengawasan (controlling). Griffin berbeda dalam hal leading, di mana Griffin bermaksud untuk mengemukakan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh kuat agar kegiatan manajemen dapat dilaksanakan dengan baik.

George R. Terry dalam Siswanto (2010:18) memaparkan pekerjaan manajer berdasarkan fungsinya sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam fungsi perencanaan, manajer memiliki deskripsi pekerjaan sebagai berikut:

- 1) Menetapkan, mendeskripsikan, dan menjelaskan tujuan;
- 2) Memprakirakan;
- 3) Menetapkan syarat dan dugaan tentang kinerja;
- 4) Menetapkan dan menjelaskan tugas untuk mencapai tujuan;
- 5) Menetapkan rencana penyelesaian;
- 6) Menetapkan kebijakan;
- 7) Merencanakan standar-standar dan metode penyelesaian;
- 8) Mengetahui lebih dahulu permasalahan yang akan datang dan mungkin terjadi.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Dalam fungsi pengorganisasian, manajer memiliki deskripsi pekerjaan sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan pekerjaan dalam tugas pelaksanaan;
- 2) Mengklasifikasikan tugas pelaksanaan dalam pekerjaan operasional;
- 3) Mengumpulkan pekerjaan operasional dalam kesatuan yang berhubungan dan dapat dikelola;
- 4) Menetapkan syarat pekerjaan;

- 5) Mengkaji dan menempatkan individu pada pekerjaan yang tepat;
- 6) Mendelegasikan otoritas yang tepat kepada masing-masing manajemen;
- 7) Memberikan fasilitas ketenagakerjaan dan sumber daya lainnya;
- 8) Menyesuaikan organisasi ditinjau dari sudut hasil pengendalian.

c. Penggerakan (*Actuating*)

Dalam fungsi penggerakan, manajer memiliki deskripsi pekerjaan sebagai berikut:

- 1) Memberi tahu dan menjelaskan tujuan kepada para bawahan;
- 2) Mengelola dan mengajak para bawahan untuk bekerja semaksimal mungkin;
- 3) Membimbing bawahan untuk mencapai standar operasional pelaksanaan;
- 4) Mengembangkan bawahan guna merealisasikan kemungkinan sepenuhnya;
- 5) Memberikan orang hak untuk mendengarkan;
- 6) Memuji dan memberikan sanksi secara adil;
- 7) Memberi hadiah melalui penghargaan dan pembayaran untuk pekerjaan yang diselesaikan dengan baik;
- 8) Memperbaiki usaha penggerakan dipandang dari sudut hasil pengendalian.

d. Pengendalian (*Controlling*)

Dalam fungsi pengendalian, manajer memiliki deskripsi pekerjaan



sebagai berikut:

- 1) Memberikan hasil dengan rencana pada umumnya;
- 2) Menilai hasil dengan standar hasil pelaksanaan;
- 3) Menciptakan alat yang efektif untuk mengukur pelaksanaan;
- 4) Memberitahukan alat pengukur;
- 5) Memudahkan data yang detail dalam bentuk yang menunjukkan perbandingan dan pertentangan;
- 6) Mengajukan tindakan perbaikan apabila diperlukan
- 7) Memberitahukan anggota tentang interpretasi yang bertanggung jawab;
- 8) Menyesuaikan pengendalian dengan hasil.

## 2. Pertunjukan

Istilah seni pertunjukan adalah sebagai padanan istilah *performing art* dalam bahasa Inggris. Menurut Murgiyanto dalam Takari (2008: 17) kajian-kajian keilmuan mengenai seni terbagi ke dalam rumpun-rumpun seni:

- a. seni pertunjukan, yang di dalamnya terdiri lagi dari percabangan seni musik, tarian, dan teater. Bidang kajian disiplin ini meluaskan diri sampai kepada sirkus, kabaret, olah raga, ritual, upacara, prosesi pemakaman, dan lain- lainnya.
- b. Seni visual atau seni tampak yang terdiri dari seni mumi, seni patung, kerajinan atau kriya, lukis, disai grafis, disain interior, disain eksterior, reklame dan lain-lainnya.

- c. Seni media rekam, yang terdiri dari: televisi, radio, komputer, internet, dan lain-lainnya

Seni pertunjukan merupakan sebuah ungkapan atau ekspresi manusia yang dipresentasikan atau ditunjukkan lewat medium tertentu, sehingga sebagai ungkapan atau ekspresi seni itu bukan tanpa alasan, tetapi mengandung maksud-maksud atau konteks tertentu. Seni pertunjukan seperti tari, musik, teater, dan sebagainya, senantiasa berhubungan dengan masyarakat sebagai penonton. Telah disadari bahwa seni pertunjukan tidak ada artinya tanpa ada penonton, pendengar, pengamat yang akan memberikan apresiasi, tanggapan atau respon (Hadi, 2011: 9).

Pertunjukan adalah tahapan laku atau aksi yang dilakukan di suatu tempat untuk menarik perhatian, memberi hiburan, dan pencerahan kepada orang lain, dalam hal ini adalah penonton. (Yudiaryani, 2011: 50). Pertunjukan dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu: apa yang dipentaskan, pertunjukan itu sendiri, dan penonton. Hal ini selaras dengan Eric Bentley dalam Yudiaryani (2011: 50) menyebutkan pertunjukan dapat disingkat dengan: A mentaskan B untuk C.

Jazuli (2013:4) mengemukakan seni pertunjukan sebagai cabang kesenian yang harus ditampilkan meliputi tiga jenis, yakni tari (tradisional, kreasi, modern), musik (tradisional dan modern). Dan teater (tradisional dan modern).

### 3. Manajemen Pertunjukan

Secara umum manajemen pertunjukan di Indonesia terdiri dari dua jenis, yaitu: manajemen pertunjukan secara tradisional dan manajemen pertunjukan yang mengadopsi sistem manajemen barat.

#### a. Manajemen Pertunjukan Secara Tradisional

Yang dimaksud dengan tradisional dalam tulisan ini adalah sebuah gagasan, kegiatan, atau benda-benda yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya secara teratur mengikuti norma-norma yang terjadi di dalam masyarakat itu. Tradisi ini erat kaitannya dengan budaya sebuah masyarakat atau sebuah kelompok etnik tertentu. Seni tradisional yang dimaksud dalam tulisan ini adalah seni yang didukung masyarakat tradisi, dan berfungsi secara sosial selama ratusan tahun. (Takari, 2008: 65)

Takari juga mengemukakan (2008: 65-72) Manajemen pertunjukan secara tradisional memiliki beberapa ciri diantaranya :

- 1) Berkesenian bukan profesi utama tetapi kerja sampingan atau sambilan.
- 2) Menonjolkan pimpinan yang biasanya juga sebagai seniman utama dan pendukung dana utama organisasinya.
- 3) Pembagian honorarium yang agak bersifat rahasia, dan biasanya dicarikan kata-kata yang “manis” seperti “uang lelah,” dan sejenisnya.
- 4) Pembagian tugas tidak begitu spesifik

- 5) Organisasi kesenian tradisional jarang yang dibentuk dengan mendasarkan pada aspek yuridis. Artinya sebuah organisasi kesenian biasanya dibentuk hanya berdasarkan musyawarah mufakat untuk kelestarian budaya semata.
- 6) Perekrutan seniman sifatnya “cabutan.
- 7) Asas keluarga dan kekeluargaan.
- 8) Sangat erat dengan ritual masyarakat.
- 9) Ikut berperannya pemerintah daerah.

b. Adopsi Sistem Manajemen Barat

Pada masa sekarang ini, beberapa sistem manajemen dari budaya Barat diambil oleh kelompok-kelompok kesenian di Nusantara ini. Di antaranya adalah bentuk organisasi. Bentuk organisasi kesenian banyak yang menggunakan sistem organisasi Barat, seperti adanya ketua, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara, wakil bendahara, ketua bidang musik, ketua bidang tari, tata busana, make-up, manajer panggung, dan lain-lainnya. Dalam kebudayaan Barat sistem manajemen seperti ini disebut sebagai sistem organisasi bentuk garis. Organisasi-organisasi kesenian, terutama yang ada di kota-kota besar di Nusantara ini, biasanya telah mengadopsi secara penuh atau sebahagian konsep-konsep manajemen yang berasal dari Barat. (Takari, 2008: 90)

Dalam pelaksanaan manajemen produksi ada dua faktor yang harus diperhatikan, yaitu Tugas dan Tanggung jawab serta Prosedur

Kerja Tim produksi. Jazuli (2014:75) mengemukakan Tugas dan tanggung jawab Staf produksi tercermin dari keahlian, kemampuan dan pengalaman yang harus dimiliki oleh setiap produksi, baik pada bagian artistik dan bagian non artistik. Sedangkan prosedur kerja merupakan suatu sistem kesatuan kerja untuk mencapai tujuan yang ditetapkan agar supaya hasilnya menyesuaikan. (Jazuli, 2014:91)

#### 4. Seni Musik

Musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan suara dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami oleh manusia. Musik dari kata *muse*, yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno, dewa seni dan ilmu pengetahuan (Banoe, 2003: 288)

Jamalus dalam Muttaqin (2008: 3) berpendapat bahwa musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik.

Sebagai sebuah karya seni, musik adalah ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan lewat komposisi jalinan nada atau melodi, baik dalam bentuk karya vokal maupun instrumental. Di samping itu musik adalah suatu karya seni yang tersusun atas kesatuan unsur-unsur seperti irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur, dan ekspresi. (Muttaqin, 2008: 4-5)

## 5. Paduan Suara

Bernyanyi adalah mengeluarkan suara bernada, berlagu (dengan lirik atau tidak) (KBBI, 2008 : 972). Pada dasarnya bernyanyi bersama dapat dibagi menjadi dua yaitu ;

- a. Bernyanyi bersama secara teratur dan terencana, pada waktu dan tempat tertentu dan secara rutin disebut paduan suara.
- b. Bernyanyi bersama secara spontan misalnya sore hari di muka rumah, ini tidak dapat disebut paduan suara (Prier, 2011 : 7).

Banoe (2003: 320) menyatakan Paduan suara merupakan satuan vokal yang dalam penampilannya berbagi menjadi beberapa jalur suara. Masing-masing suara *sopran, alto, tenor, bass* (SATB). Paduan suara anak tidak mampu memenuhi SATB, namun pembagian jalur suara masih mungkin, setidaknya-tidaknya berbagi 2 jalur suara.

Prier juga mengungkapkan Pada umumnya di Indonesia paduan suara terdiri dari beberapa jenis paduan suara, diantaranya :

### a. Paduan Suara Anak

Jumlah anggota sebaiknya antara 40 – 50 anak, bila jumlah terlalu kecil agak sukar bernyanyi dengan lembut sedangkan bila jumlah terlalu besar agak sulit menjaga ketertiban.

Paduan suara anak memiliki ciri khas suara murni, polos tidak dibuat-buat serta mengandung suatu keindahan sehingga sudah cukup dengan satu suara saja. Namun dapat pula di coba bernyanyi dengan 2 atau 3 suara. Lebih baik lagi kalau bisa diiringi

Persoalan khusus pada paduan suara anak terletak pada pembentukan suara, ketepatan nada, dan bahan nyanyian yang masih terbatas karena nyanyian tidak boleh terlalu simpel tetapi tidak terlalu sukar (2011: 13).

b. Paduan Suara Remaja

jumlah anggota sebaiknya antara 15 – 50 orang, di bawah 15 anggota belum bisa disebut paduan suara dan apabila lebih dari 50 orang kekompakan kurang terjaga.

Ciri khas terletak pada semangat para remaja dalam bernyanyi terutama dalam lagu yang mencerminkan semangat, misalnya untuk lagu-lagu perjuangan atau lagu-lagu daerah yang agak ritmis.

Persoalan khusus untuk putra yang berumur 12-13 tahun perlu diperhatikan bilamana mulai mutasi suara, pada fase ini suara tidak boleh dipaksa-paksa juga sesudah suaranya berubah, perlu dijaga agar nada yang ekstrim tinggi dan ekstrim rendah dihindari. Artinya umur 14 – 16 tahun masih terbatas wilayah suaranya dan baru berkembang sedikit demi sedikit menjadi makin mantap (2011: 13).

c. Paduan Suara Dewasa (untuk usia 18 tahun ke atas)

Jumlah anggota setidaknya-tidaknya 20 orang dan tidak ada batas maksimum. Sebagai bahan perbandingan sebagai berikut : S = 3, A = 2, T = 2, B = 3.

Ciri khas paduan suara SATB bagi orang dewasa dianggap mempunyai bunyi paling bulat dan seimbang karena masing-masing

suara sudah dapat berdikari terutama bila lagunya bergaya polifon. Paduan suara dewasa jika dilatih dengan baik dapat berkembang mencapai mutu profesional dan kearah ekspresi musik yang disertai tarian dan sebagainya. Untuk tujuan yang bersifat insidental atau tetap maupun bersifat rekreasi atau ibadah, paduan suara dewasa dapat disesuaikan dengan mudah.

Persoalan khusus pada paduan suara dewasa terdapat di waktu latihan yang sempit terutama bila anggotanya banyak yang masih mahasiswa terjadi pasang surut sehubungan dengan musim ujian, pergantian anggota karena banyak anggota yang masih bujangan dan tuntutan dirigen untuk bernyanyi yang baik dan menjiwai (2011: 14).

#### d. Paduan suara Sejenis

Jumlah anggota dalam paduan suara sejenis sebaiknya antara 25 – 30 orang.

Ciri khas paduan suara terbagi dengan 2 atau 3 suara, kalau dinyanyikan halus akan tampak suatu keindahan meskipun tidak diiringi. Sebagai iringan dapat di pergunakan kolintang, angklung, piano, organ, atau gitar. Persoalan khusus pada paduan suara sejenis yaitu, lagu yang disusun dengan pembagian 2 atau 3 suara masih sangat terbatas (2011: 13).



## 6. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Skripsi yang berjudul Analisis atas Manajemen Konser Light Keroncong Orchestra Singgih Sanjaya yang diteliti oleh Dian Kurniawati dari Program Studi S1 Seni Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif analisis. Fokus dalam penelitian ini adalah bentuk struktur dalam manajemen pertunjukan konser Light Keroncong Orchestra, faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya manajemen dalam mempersiapkan suatu pertunjukan konser Light Keroncong Orchestra, serta seberapa penting perencanaan strategi dalam manajemen pertunjukan Light Keroncong Orchestra. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen organisasi seni sangat dibutuhkan untuk memberi hiburan pada masyarakat luas, menjadi tempat para seniman berekspresi maupun mencari penghidupan, melestarikan kesenian, serta mendukung sektor wisata.
- b. Skripsi yang berjudul Analisis Deskriptif Manajemen Pertunjukan “Vita Mahaswari Production Orchestra” di Semarang yang diteliti oleh Andreas Wulandoro dari Program Seni S1 Seni Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif analisis. Penelitian ini memfokuskan permasalahan pada bagaimana “Vita Mahaswari Production Orchestra” dapat bertahan selama dua belas tahun meskipun pemiliknya tidak memiliki latar

belakang pendidikan musik. Penelitian ini juga mengemukakan peranan Vita Maheswari Production dalam pertunjukan orkestra. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa tanpa pendidikan akademik dan hanya berdasarkan pengalaman, subjek dalam penelitian ini yaitu Vita Maheswari mampu mengelola manajemen pertunjukan.

Dari kedua penelitian tersebut relevansi penelitian terdapat pada objek dan metode penelitian yang digunakan. Objek penelitian berupa manajemen pertunjukan, sementara metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif.

## **B. Kerangka Pikir**

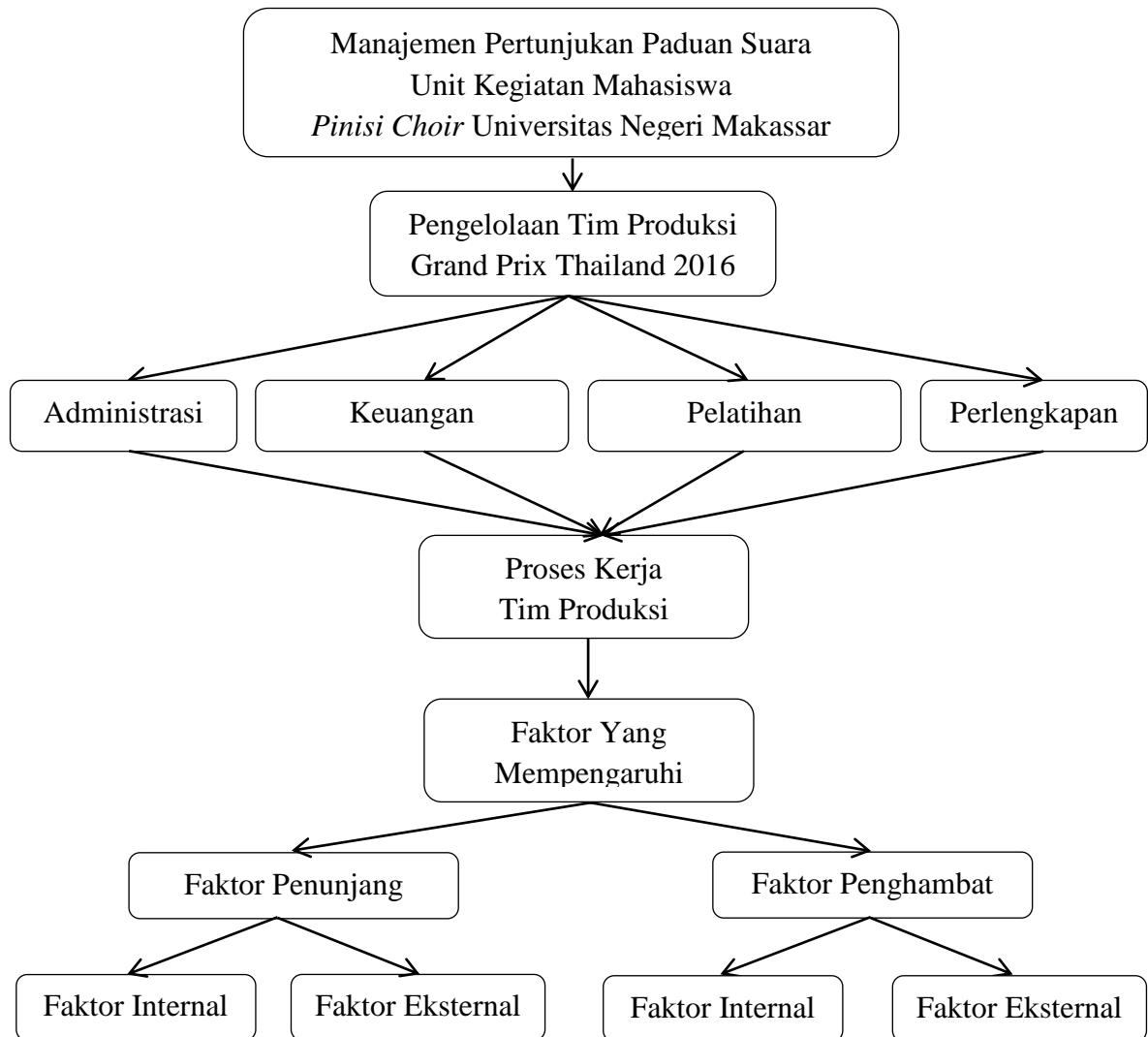
Kerangka pikir adalah merupakan konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan di antara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian. (Noor, 2014 : 76)

Pada bagian ini dijelaskan kerangka berpikir penulis yang digambarkan dalam bentuk skema berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan pustaka. Yang menjadi objek penelitian dari penulis adalah Manajemen Pertunjukan Paduan Suara Unit Kegiatan Mahasiswa Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar.

Hal penting yang harus diketahui dalam pelaksanaan penelitian diantaranya ialah bagaimana pengelolaan tim produksi meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengendalian, lalu memperhatikan proses kerja tim produksi serta apa faktor penunjang dan

penghambat pada proses kerja tim produksi manajemen Pertunjukan Paduan Suara UKM *Pinisi Choir* UNM.

Berdasarkan konsep yang telah dipaparkan maka dapat dibuat skema yang dijadikan sebagai kerangka berpikir yaitu sebagai berikut:



Skema 1. Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Jenis penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam buku Moleong, 1989-1990: 3). Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus karena pada dasarnya mempelajari secara intensif seorang individu atau kelompok yang dipandang mengalami kasus tertentu. Noor (2014: 35) mengemukakan bahwa Studi kasus meliputi analisis mendalam dan kontekstual terhadap situasi yang mirip dalam organisasi lain, dimana sifat dan definisi masalah yang terjadi adalah serupa dengan masalah yang alami saat ini.

Penggunaan metode penelitian kualitatif studi kasus merupakan cara untuk membedah materi penelitian yang mengacu kepada tujuan penelitian yang telah dipaparkan.

#### **B. Lokasi dan Sasaran Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar.

## 2. Sasaran Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar.

### b. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah manajemen pertunjukan paduan suara UKM *Pinisi Choir* pada *Grand Prix Thailand* 2016.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel yang berkaitan dengan penelitian. Jadi, pengumpulan data pada suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, dan informasi yang benar serta dapat dipercaya untuk dijadikan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumen.

### 1. Observasi

Menurut Sukmadinata (2012: 220) observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Pada penelitian ini, observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan manajemen pertunjukan paduan suara UKM *Pinisi Choir UNM*.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dapat dijawab pada kesempatan lain. (Noor 2014: 138)

Menurut Sugiyono (2016: 194) wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2016: 197).

Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada ketua umum, tim produksi *Grand Prix Thailand 2016*, serta anggota UKM *Pinisi Choir UNM* yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui manajemen pertunjukan UKM *Pinisi Choir UNM* yang diaplikasikan tim produksi pada kasus *Grand Prix Thailand 2016*.

### 3. Dokumen

Sugiyono (2016: 329) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang manajemen pertunjukan paduan suara UKM *Pinisi Choir* UNM. Teknik dokumentasi dapat menguatkan data – data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Studi dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan:

- a. Foto – foto yang berhubungan dengan manajemen pertunjukan paduan suara UKM *Pinisi Choir* UNM.
- b. Video yang berhubungan dengan manajemen pertunjukan paduan suara UKM *Pinisi Choir* UNM.
- c. Dokumen tertulis yang berhubungan dengan manajemen pertunjukan paduan suara UKM *Pinisi Choir* UNM.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, menyusun mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2016: 335).

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah pengolahan data secara kualitatif. Proses analisis data dimulai dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang manajemen pertunjukan paduan suara UKM *pinisi choir* universitas negeri makassar. Tahapan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Peneliti melakukan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa dari berbagai narasumber di lokasi penelitian.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti melakukan penyajian kualitatif dalam bentuk teks naratif yang merupakan penyederhanaan dari informasi yang banyak jumlahnya ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan. Data-data yang diperoleh dari berbagai narasumber baik yang diperoleh dari pemerintah maupun masyarakat dijelaskan dengan bahasa yang ilmiah serta mudah dipahami.



### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini sangat penting, sebab dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat serta preposisi. Peneliti mengaitkan kedua rumusan masalah yang menjadi tujuan dari penelitian yaitu dengan menganalisis manajemen pertunjukan paduan suara UKM *Pinisi Choir* UNM serta faktor penunjang dan faktor penghambatnya kemudian menarik kesimpulan untuk mendapat jawaban yang erat kaitannya dengan pertunjukan Paduan Suara UKM *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Tentang Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar**

Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar yang Biasa disingkat *UKM Pinisi Choir UNM* merupakan merupakan lembaga minat dan bakat yang menjadi wadah bagi mahasiswa Universitas Negeri makassar untuk mengembangkan kemampuan bernyanyi khususnya dalam berpaduan suara.

*UKM Pinisi Choir UNM* yang bertempat di gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) Universitas Negeri Makassar didirikan pada tanggal 27 November 2011 dan resmi menjadi salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Negeri Makassar pada tanggal 26 April 2016.



Gambar 1. Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Makassar  
(Dok. Aan, 01 Februari 2018)

Dalam wawancara narasumber (Nurul Fauziyah, Sebagai ketua umum UKM *Pinisi Choir* UNM) memaparkan ;

“UKM *Pinisi Choir* UNM dijalankan oleh pengurus yang terpilih pada Musyawarah Besar Organisasi yang berkewajiban menghimpun dan mengembangkan kemampuan anggota dalam berorganisasi dan berpaduan suara. (*Personal Communication*, 01 Februari 2018)”.

Dalam menyelenggarakan kegiatan organisasi, UKM *Pinisi Choir* UNM dijalankan oleh pengurus harian yang berfungsi sebagai pelaksana tugas harian atau fungsionaris yang mengemban tanggung jawab menghimpun dan mengembangkan anggota organisasi baik kemampuan teknis paduan suara maupun manajemen organisasi.

Dalam wawancara, Nurul Fauziyah melanjutkan;

“Dalam menjalankan rutinitas organisasi, pada awal kepengurusan dilaksanakan Rapat Kerja untuk memusyawarahkan program kerja selama satu periode kepengurusan. Program kerja yang dirancang mengarah ke pengembangan organisasi dan pengembangan berpaduan suara”. (*Personal Communication*, 01 Februari 2018).

Pengurus harian UKM *Pinisi Choir* UNM menyusun program kerja yang dimusyawarahkan pada rapat kerja yang dilaksanakan diawal periode kepengurusan. Rapat kerja pengurus UKM *Pinisi Choir* UNM periode 2016-2017 menghasilkan beberapa agenda program kerja. Bentuk program kerja kepengurusan dibagi menjadi dua yaitu, program kerja yang mengarah ke pengembangan organisasi, dan program kerja yang mengarah ke pengembangan kemampuan berpaduan suara.

Dalam wawancara narasumber (Nurul Fauziyah, Sebagai ketua umum UKM *Pinisi Choir* UNM) memaparkan ;

“Program kerja pengembangan organisasi lebih mengarah kepada pemahaman anggota UKM *Pinisi Choir* UNM tentang pengembangan kelembagaan contohnya, kajian konstitusi, upgrading kepengurusan, penerimaan generasi baru. Sedangkan program kerja pengembangan berpaduan suara mengarah ke teknis paduan suaranya sendiri, seperti pelatihan vokal dan koreografi dalam program kerja latihan rutin, kelas teori musik dalam *Choir On Music and Creation Class* - disingkat *CHROMATIC*, konser paduan suara, dan mengikuti kompetisi paduan suara. (Personal Communication, 01 Februari 2018)”

Program kerja yang mengarah ke pengembangan organisasi berfokus pada kegiatan-kegiatan sistem manajerial keorganisasian, pengembangan profesionalitas berorganisasi serta kaderisasi anggota UKM *Pinisi Choir* UNM, diantaranya yaitu *Upgrading* Kepengurusan, Kajian Konstitusi, Penerimaan Anggota Generasi Baru, dan lain-lain. Sedangkan yang mengarah pada pengembangan teknis kepaduansuaraan lebih berfokus pada kemampuan praktek bernyanyi paduan suara disertai pengetahuan teori musik, diantaranya kegiatan rutin dan berkesinambungan dalam bentuk Pelatihan Paduan Suara dan Kelas Teori yang berjenjang, serta Konser Anggota.

Dalam wawancara narasumber (Nurul Fauziyah, Sebagai ketua umum UKM *Pinisi Choir* UNM) memaparkan;

“Pelaksanaan program kerja ada dua sistem kerja yang di pakai yaitu, sistem kepanitiaan dan tim produksi. Kepanitiaan untuk kegiatan non pertunjukan sedangkan tim produksi untuk kegiatan yang bersifat pertunjukan. (Personal Communication, 01 Februari 2018)”

Upaya melaksanakan program kerja UKM *Pinisi Choir* UNM membentuk 2 (dua) mekanisme penyelenggaraan kegiatan yaitu, Kepanitiaan dan Tim Produksi. Pada bentuk Kepanitiaan digunakan untuk

menyelenggarakan program kerja atau kegiatan yang bersifat non-pertunjukan, sedangkan Bentuk Tim Produksi digunakan khusus pada kegiatan yang bersifat pertunjukan.

Dalam wawancara narasumber (Nurul Fauziyah, Sebagai ketua umum UKM *Pinisi Choir* UNM) memaparkan;

“Khusus untuk tim produksi dibedakan berdasarkan jenis pertunjukannya. Ada tim produksi untuk konser, ada juga tim produksi yang dikhususkan untuk kegiatan dalam rangka mengikuti kompetisi paduan suara. Yang membedakan dari kedua tim produksi ini adalah kuantitas atau jumlah anggota tim produksi untuk kompetisi paduan suara lebih sedikit dibandingkan konser. (*Personal Communication*, 01 Februari 2018)”

Tim produksi pada UKM *Pinisi Choir* UNM dibedakan menjadi 2 (dua) berdasarkan jenis pertunjukan yang dilaksanakan. Jenis pertunjukan yang dimaksud ialah pertunjukan yang berbentuk konser paduan suara dan pertunjukan yang bertujuan untuk mengikuti kompetisi paduan suara. Adapun perbedaan paling mendasar dari ke-2 bentuk tim produksi tersebut adalah struktur dan sistem kerja pada masing-masing tim produksi.

Tim Produksi yang dibentuk UKM *Pinisi Choir* UNM pada kegiatan yang berbentuk Konser Paduan Suara memiliki struktur sebagai berikut :

- a. Pimpinan Produksi
  - Koordinator seluruh tim produksi.
  - Memiliki wewenang kebijakan teknis kegiatan.
  - Bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan.
  - Membuat Laporan Pertanggungjawaban tim produksi.

b. Bendahara

- Mengemban kebijakan keuangan.
- Membuat alokasi dana instruktur, kesekretariatan, logistik panitia dan peserta.
- Membuat laporan pertanggung jawaban keuangan.

c. Koordinator Internal

Koordinator internal adalah orang yang bertanggung jawab mengatur, mengonsep serta mengkoordinir jalannya internal pementasan.

1) Pelatihan

Pelatihan bertugas menyiapkan materi pementasan

- a) Lagu.
- b) Musik iringan.
- c) Koreografi.

2) *Stage Manager*

Stage manager bertugas sebagai konseptor pementasan serta mengkoordinir seluruh tim produksi yang berhubungan:

- a) Penata panggung.
- b) Penata rias dan busana.
- c) Penata venue.
- d) Penata cahaya.
- e) Penata suara.
- f) Penata properti.

3) *Backstage Crew*

Backstage crew adalah tim yang bertugas membantu stage manager menjalankan pementasan dari belakang panggung.

d. Koordinator Eksternal

Koordinator Eksternal adalah orang yang bertanggung jawab atas:

1) Administrasi

Administrasi bertugas mengurus persuratan, mengarsipkan notulen dan persuratan.

2) Publikasi dan Dokumentasi

Publikasi dan dokumentasi bertugas untuk menyebarkan informasi mengenai pementasan dan mendokumentasikan jalannya pementasan.

3) Dana dan Usaha

Dana dan usaha bertugas untuk mengumpulkan dana modal dalam memproduksi pementasan.

4) Konsumsi

Konsumsi bertanggung jawab atas konsumsi tim baik pra maupun hari pementasan.

5) Logistik

Logistik bertanggung jawab atas menyiapkan perlengkapan yang akan dipakai saat pementasan.

e. *Talent*

*Talent* adalah orang-orang yang menyajikan pertunjukan paduan suara. Terdiri dari *Conductor*, penyanyi, pengiring, dan lain-lain.

Sedangkan pada kegiatan yang berbentuk kompetisi paduan suara UKM *Pinisi Choir* UNM membentuk tim produksi dengan komposisi sebagai berikut :

a. Pimpinan Produksi :

- Berkoordinasi dengan pengurus dalam segala proses keikutsertaan dalam kompetisi.
- Mengkoordinir tim kompetisi dalam proses persiapan sampai dengan pasca kompetisi.
- Memiliki wewenang kebijakan teknis kegiatan.
- Bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan.
- Membuat laporan pertanggung jawaban.

b. Sekretaris Merangkap Bendahara

- Menyelesaikan tugas administrasi tim.
- Mengelola Keuangan tim
- Membantu Pimpinan Produksi membuat laporan pertanggung jawaban.

c. Anggota

- Membantu Pimpinan Produksi dalam proses keikutsertaan kompetisi.
- Menjalankan tugas-tugas yang diberikan pimpinan pelaksana untuk kelancaran kegiatan.

d. Tim Lomba

- Melakukan latihan rutin.
- Menjalankan tugas-tugas diluar latihan sesuai porsi yang telah disepakati.
- Membantu pimpinan pelaksana dalam proses keikutsertaan kompetisi.

Dalam wawancara narasumber (Nurul Fauziyah, Sebagai ketua umum

UKM *Pinisi Choir* UNM) memaparkan;

“Pada dasarnya UKM *Pinisi Choir* UNM mengikuti kompetisi paduan suara hanya untuk mengevaluasi hasil latihan anggota UKM *Pinisi Choir* UNM sekaligus untuk menambah prestasi dan mengharumkan nama Universitas Negeri Makassar dalam bidang paduan suara. (*Personal Communication*, 01 Februari 2018)”

Untuk mengukur sekaligus mengevaluasi kemampuan bernyanyi paduan suara, UKM *Pinisi Choir* UNM juga mengagendakan mengikuti kompetisi paduan suara secara rutin setiap tahunnya baik skala nasional dan internasional. Beberapa kompetisi paduan suara yang pernah diikuti ialah, *Bali International Choir Festival* (BICF) pada tahun 2012 yang meraih 1 (satu) medali perak pada kategori *Musica Sacra*, *Asian Pacific*



*Choir Games* (APCG) pada tahun 2013 yang meraih 1 (satu) medali emas pada kategori *Folklore*, dan 1 (satu) medali perak pada kategori *Pop Jazz*, Pesparawi Mahasiswa Nasional tahun 2014 meraih 1 (satu) medali emas pada kategori *Gospel and Spiritual*, dan 2 (dua) medali perak pada kategori *Folklore* dan *Musica Sacra*, Festival Paduan Suara Penabur tahun 2015 meraih 1 (satu) medali emas pada kategori *Folklore* dan 2 (dua) medali perak pada kategori *Musica Sacra* dan *Youth Mixed Choir*. Dan pada kepengurusan periode 2016-2017 UKM *Pinisi Choir* UNM mengagendakan turut serta pada kegiatan *Grand Prix Thailand* 2016.



Gambar 2. Medali yang diraih UKM *Pinisi Choir* UNM  
(Dok. Aan, 01 Februari 2018)

## 2. Pengelolaan Tim Produksi *Grand Prix Thailand 2016* Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar

*Grand Prix Thailand* merupakan salah satu kejuaraan tingkat Internasional khusus pada bidang paduan suara yang telah rutin diselenggarakan tiap tahunnya dan pada tahun 2016 merupakan tahun penyelenggaraan yang ke-9. *Grand Prix Thailand 2016* yang dilaksanakan di kota Pattaya mempertandingkan beberapa jenis kategori lomba paduan suara seperti *Musica Sacra*, *Folklore*, *Children Choir*, *Mixed Choir*, dan beberapa kategori lainnya. Dalam keikutsertaan pada kegiatan *Grand Prix Thailand 2016*, UKM *Pinisi Choir* UNM membentuk tim produksi untuk merealisasikan kegiatan.

### a. Pimpinan Produksi

Peneliti bertemu dengan narasumber 2 pada tanggal 02 februari 2018 setelah diarahkan oleh narasumber 1 untuk bertemu dengan Aidil Fitriawan selaku pimpinan produksi *Grand Prix Thailand 2016*.

Berdasarkan hasil wawancara narasumber 2 (Aidil Fitriawan, Sebagai Pimpinan Produksi *Grand prix Thailand 2016*) memaparkan;

“Alasan UKM *Pinisi Choir* UNM memilih *Grand Prix Thailand 2016* sebagai program kerja lebih kepada adanya hasrat untuk mencoba berkompetisi di luar negeri dan dari beberapa pilihan kegiatan *Grand Prix Thailand 2016* dianggap paling realitis berdasarkan pertimbangan waktu dan finansial pada saat itu. (*Personal Communication*, 02 Februari 2018)”

UKM *Pinisi Choir* UNM mengagendakan *Grand Prix Thailand 2016* sebagai program kerja kepengurusan dilandaskan keinginan berkiprah lebih luas pada kompetisi paduan suara di luar Indonesia.

Dan *Grand Prix Thailand 2016* dianggap paling realistis untuk dipenuhi dengan pertimbangan waktu persiapan dan kemampuan finansial kepengurusan periode 2016-2017.

Berdasarkan hasil wawancara narasumber 2 (Aidil Fitriawan, Sebagai Pimpinan Produksi *Grand prix Thailand 2016*) memaparkan;

“Tim produksi dibentuk oleh pengurus UKM *Pinisi Choir UNM* dan disahkan dengan diterbitkan Surat Keputusan pengangkatan tim produksi. Tetapi khusus pada kegiatan *Grand Prix Thailand 2016*, kepengurusan memutuskan mengambil alih langsung kegiatan dengan pertimbangan *Grand Prix Thailand 2016* merupakan kegiatan perdana UKM *Pinisi Choir UNM* mengirimkan perwakilannya ke luar negeri. Maka ketua umum menjadi pimpinan produksi dibantu beberapa staf kepengurusan dan anggota. (*Personal Communication*, 02 Februari 2018)”

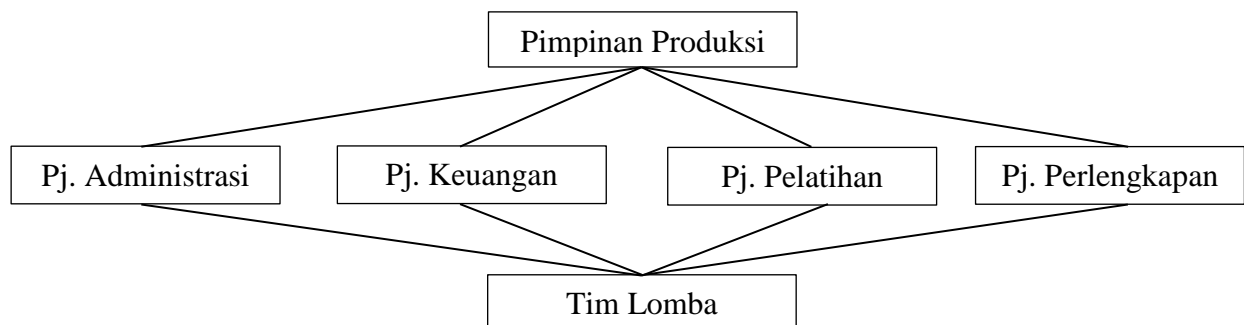
Pembentukan Tim Produksi dilakukan oleh pengurus UKM *Pinisi Choir UNM* yang disahkan dengan penerbitan Surat Keputusan (SK). Dikhususkan pada kegiatan *Grand Prix Thailand 2016* pengurus UKM *Pinisi Choir UNM* mengambil keputusan untuk langsung menangani langsung kegiatan dengan mengangkat Aidil Fitriawan yang menjabat ketua umum UKM *Pinisi Choir UNM* periode 2016-2017 menjadi Pimpinan Produksi dibantu beberapa jajaran staf kepengurusannya dan anggota UKM *Pinisi Choir UNM*.

Dalam wawancara narasumber (Aidil Fitriawan. Sebagai Pimpinan Produksi *Grand prix Thailand 2016*) memaparkan ;

“Struktur tim produksi pada kegiatan *Grand Prix Thailand 2016* ada saya sendiri sebagai pimpinan produksi, bendahara umum Nurasia Askar sebagai penanggung jawab Keuangan, Kepala Bidang Humas oleh Nelly Dwi Agustina sebagai penanggung jawab administrasi, Kepala Bidang Pelatihan dan Pengkaryaan Alvin Adrian sebagai penanggung jawab pelatihan, Kepala Bidang

Sarana dan Prasarana Eklesia Adriaty sebagai penanggung jawab perlengkapan dan semuanya dibantu oleh tim lomba yang terdiri dari *conductor*, penyanyi, dan pemusik.” (*Personal Communication*, 02 Februari 2018)”

Struktur tim produksi *Grand Prix Thailand* 2016 terdiri dari pimpinan produksi dan dibantu beberapa penanggung jawab bidang meliputi, administrasi, keuangan, pelatihan, dan perlengkapan. Dan pada pelaksanaanya dibantu oleh tim lomba yang terdiri dari *conductor*, penyanyi, dan pemusik.



Skema 2. Struktur Tim Produksi UKM *Pinisi Choir* UNM pada kegiatan *Grand Prix Thailand* 2016

Ada beberapa unsur yang sangat penting untuk di perhatikan pada proses kerja tim produksi *Grand Prix Thailand* 2016 yaitu administrasi, keuangan, pelatihan, dan perlengkapan. Beberapa data yang diperoleh dari berbagai pihak yang dipilih sebagai narasumber dalam melakukan penelitian ini. Diantaranya pada aspek administrasi (Nelly Dwi Agustina), keuangan (Nurasia askar), pelatihan (Alvin Adrian), perlengkapan (Eklesia Adriaty), dan seluruhnya di koordinir oleh pimpinan produksi (Aidil Fitriawan).

Dalam wawancara narasumber (Aidil Fitriawan. Sebagai Pimpinan Produksi *Grand prix Thailand* 2016) memaparkan ;

“Berdasarkan waktu yang persiapan yang tergolong pendek yaitu 5 minggu maka disusun pembagian pekerjaan untuk mengejar target waktu tersebut. Langkah awal yang dilaksanakan tim produksi dalam menghadapi *event* ini yaitu, membuat agenda kegiatan atau *time schedule*, menentukan tim lomba, merancang anggaran dan strategi keuangan kegiatan, merancang administrasi kegiatan, dan mempersiapkan sarana latihan serta perlengkapan yang akan digunakan. (*Personal Communication*, 02 Februari 2018)”

Pada awal pelaksanaan kegiatan *Grand Prix Thailand* 2016 tim produksi menyiapkannya dengan membuat agenda kegiatan untuk memaksimalkan waktu persiapan yang terhitung selama 5 minggu, menentukan tim lomba yang terdiri dari *conductor*, penyanyi dan pemusik, merancang anggaran atau estimasi kegiatan dan menyusun strategi keuangan kegiatan, merancang administrasi kegiatan, dan mempersiapkan sarana untuk melaksanakan latihan serta perlengkapan yang akan digunakan.

#### b. Administrasi

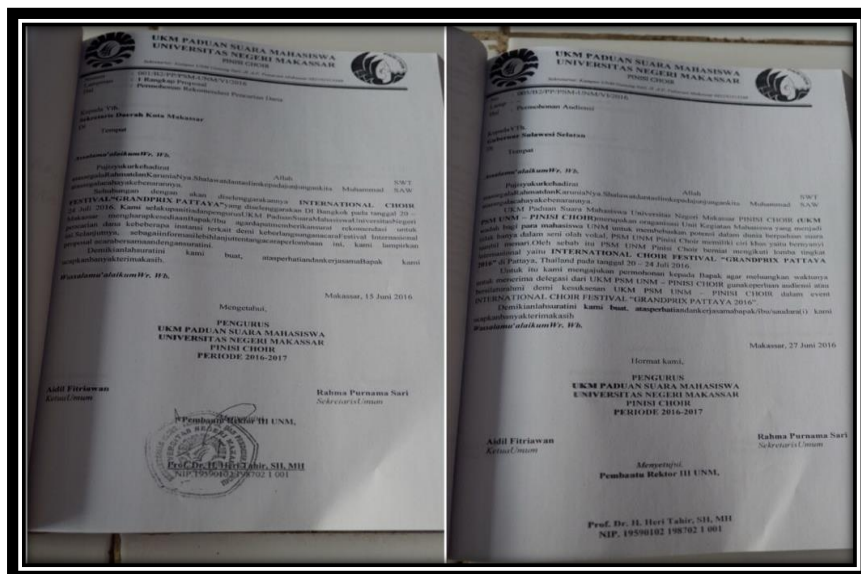
Peneliti bertemu dengan narasumber 4 pada tanggal 03 februari 2018 setelah diarahkan oleh narasumber 2 untuk bertemu dengan Nelly Dwi Agustina selaku penanggung jawab administrasi *Grand Prix Thailand* 2016.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Nelly Dwi Agustina sebagai penanggung jawab administrasi tim produksi *Grand Prix Thailand* 2016) mengemukakan;

“*Job description* sebagai penanggung jawab administrasi lebih kepada bagaimana mempersiapkan segala kebutuhan administrasi tim, mulai dari pembuatan surat, pembuatan proposal, sampai mempersiapkan keperluan administrasi lomba seperti berkas

pendaftaran, partitur lagu, data peserta untuk keperluan *ticketing*, serta berkoordinasi dengan panitia pelaksana. (*Personal Communication*, 03 Februari 2018)”

Penanggung jawab administrasi lebih berfungsi mempersiapkan kebutuhan administrasi diantaranya ada pembuatan surat, pembuatan proposal bantuan dana, menyiapkan administrasi lomba yakni berkas pendaftaran mengikuti kegiatan *Grand Prix Thailand 2016*, dan menyiapkan data diri seluruh kontingen *UKM Pinisi Choir UNM* untuk keperluan administrasi penerbangan. Selain itu penanggung jawab administrasi juga menjadi penghubung *UKM Pinisi Choir UNM* dengan penyelenggara *Grand Prix Thailand 2016*.



Gambar 3. Arsip persuratan tim produksi *Grand Prix Thailand 2016* (Dok. Aan, 03 Februari 2018)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Nelly Dwi Agustina sebagai penanggung jawab administrasi tim produksi *Grand Prix Thailand 2016*) Melanjutkan;

“Dari hasil kesepakatan *time schedule* secara garis besar pengelolaan administrasi dibagi menjadi tiga tahap di minggu pertama, pembuatan proposal kemudian mendistribusikannya dibantu dengan tim lomba. Minggu kedua melengkapi dokumen-dokumen lomba untuk disampaikan ke panitia dan berkoordinasi dengan keuangan untuk pelunasan *Participation Fee* atau biaya registrasi. Dan untuk minggu ketiga mempersiapkan tiket. (*Personal Communication*, 03 Februari 2018)”

Dengan merujuk kepada kesepakatan agenda kegiatan, garis besar pengelolaan administrasi *Grand Prix Thailand 2016* dibagi menjadi 3 tahapan kerja yaitu pada minggu pertama berfokus pada pembuatan dan pendistribusian proposal bantuan dana, lalu di minggu kedua berkoordinasi dengan penyelenggara *Grand Prix Thailand 2016* masalah kelengkapan administrasi lomba, serta bersama-sama penanggung jawab keuangan untuk menyelesaikan pelunasan biaya registrasi peserta. Kemudian di minggu ketiga mempersiapkan data diri seluruh tim produksi untuk keperluan administrasi penerbangan.

No.	Kegiatan	Minggu Ke-				
		1	2	3	4	5
1	Pembuatan Proposal Bantuan Dana	X				
2	Pendistribusian Proposal Bantuan Dana	X				
3	Melengkapi Administrasi Lomba		X			
4	Merampungkan Administrasi penerbangan			X		

Tabel 1. *Time Schedule* Tim produksi *Grand Prix Thailand 2016*  
UKM *Pinisi Choir* UNM Bidang Administrasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Nelly Dwi Agustina sebagai penanggung jawab administrasi tim produksi *Grand Prix Thailand* 2016) Melanjutkan;

“Dalam pencapaian target diminggu pertama, Sebenarnya proposal sudah dibuat dan distribusikan sebelum tim produksi ada. Yang mana dibuat dan didistribusikan langsung atas nama pengurus dari beberapa bulan sebelumnya yang mana targetnya adalah instansi diluar UNM. Hanya saja dari proposal yang tersebar itu belum memenuhi target yang dibutuhkan, sehingga tim produksi membuat kembali untuk dibawa langsung ke pihak UNM. Dan dari proposal itu didapati bantuan dari pihak UNM. Meskipun tidak meng-cover seluruh kebutuhan. Jadi, pada kenyataannya bisa dibilang target administrasi untuk minggu ini terpenuhi hanya saja hasilnya belum sesuai dengan yang diharapkan dan waktunya molor untuk mem-follow up proposal sampai minggu ke 3. (*Personal Communication*, 03 Februari 2018)”

Pada minggu pertama dengan target pembuatan dan pendistribusian proposal bantuan dana dapat dikatakan memenuhi target karena pada pelaksanaannya tim produksi hanya menindak lanjuti proposal bantuan dana yang telah dibuat dan didistribusikan oleh pengurus UKM *Pinisi Choir* UNM ke instansi-instansi eksternal Universitas Negeri Makassar. Namun hasil yang di dapat dari proposal bantuan dana tersebut belum memenuhi target yang dibutuhkan sehingga tim produksi mengajukan proposal bantuan dana ke birokrasi Universitas Negeri Makassar, dan hasil pengajuan proposal bantuan dana tim produksi mendapatkan bantuan dari pihak universitas, walaupun bantuan tersebut belum menutupi kebutuhan tim secara penuh.



Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Nelly Dwi Agustina sebagai penanggung jawab administrasi tim produksi *Grand Prix Thailand* 2016) Melanjutkan;

“Untuk di minggu kedua, Administrasi mengumpulkan data diri seluruh tim yang akan diberangkatkan untuk dikirimkan langsung kepada panitia. Disamping itu data diri itu juga diperlukan untuk keperluan *booking* tiket. Di saat ini administrasi juga harus mengingatkan terus dan mendampingi pembuatan paspor anggota tim yang mana saat itu ada beberapa orang yang belum memiliki dan lambat membuat. Jadi, pada kenyatannya administrasi belum sepenuhnya rampung pada minggu ini. (*Personal Communication*, 03 Februari 2018)”

Pencapaian pada minggu kedua belum sepenuhnya rampung karena beberapa anggota tim belum merampungkan pembuatan paspor sehingga kebutuhan administrasi untuk pemesanan tiket pesawat belum lengkap menyebabkan pemesanan tiket pesawat belum bisa direalisasikan pada minggu ini. Selain itu tim produksi juga mengumpulkan seluruh berkas berisi data diri anggota dan mengirimkan berkas tersebut sebagai pelaporan ke panitia pelaksana *Grand Prix Thailand* 2016.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Nelly Dwi Agustina sebagai penanggung jawab administrasi tim produksi *Grand Prix Thailand* 2016) Melanjutkan;

“Pada pelaksanaannya, target minggu 3 yang mana harusnya tiket sudah beres, tapi dikarenakan ada beberapa administrasi yang belum rampung seperti data tim untuk *booking* tiket yang harusnya termuat nomor paspor di dalamnya tapi karena masih ada beberapa yang belum selesai pengurusan paspornya jadi belum bisa terlaksana. Disamping itu dana yang harunya sudah ada dari proposal dan kontribusi belum sepenuhnya ada di tangan tim produksi, sehingga tiket belum bisa di booking. Yang mana

menyebabkan pengurusan tiket molor dan berimbas pada kenaikan harga tiket. (*Personal Communication*, 03 Februari 2018)”

Pada minggu ketiga dimana target tim produksi melaksanakan pemesanan tiket pesawat belum dapat terlaksana disebabkan keterlambatan dalam merampungkan administrasi penerbangan dalam hal ini masih ada anggota tim yang belum merampungkan paspornya yang berakibat naiknya harga tiket pesawat sehingga membengkaknya jumlah dana yang dikeluarkan untuk biaya akomodasi penerbangan.

#### c. Keuangan

Peneliti bertemu dengan narasumber 6 pada tanggal 04 februari 2018 setelah diarahkan oleh narasumber 2 untuk bertemu dengan Nurasia Askar selaku penanggung jawab administrasi *Grand Prix Thailand* 2016.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Nurasia Askar) sebagai penanggung jawab keuangan tim produksi *Grand Prix Thailand* 2016) memaparkan;

“Fungsi PJ keuangan lebih kepada bagaimana bertanggung jawab dalam hal yang berhubungan mengenai keuangan seperti pembuatan estimasi anggaran, mengkoordinir pencarian dana Mengelola pemasukan dan pengeluaran. (*Personal Communication*, 04 Februari 2018)”

Penanggung jawab keuangan lebih berfungsi mengelola dan mengkoordinir kebutuhan pendanaan diantaranya ada pembuatan rancangan anggaran kegiatan, mengelola pemasukan dan pengeluaran tim produksi, menyiapkan strategi pencarian dana, dan mengkoordinir

seluruh anggota tim dalam pencarian dana untuk keperluan keuangan dalam rangka mengikuti kegiatan *Grand Prix Thailand* 2016.

The image shows two pages of a handwritten financial ledger. The header on both pages reads 'UKM PADUAN SUARA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR'. The ledger is organized into columns for dates, descriptions of transactions, and monetary amounts. The entries include various expenses such as transportation, accommodation, food, and other logistical costs, as well as income from ticket sales and sponsorships. The final page shows a summary of the total income and expenses, with a net balance of Rp 11,371,500.

Gambar 4. Sirkulasi keuangan tim produksi *Grand Prix Thailand* 2016 (Dok. Aan, 04 Februari 2018)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Nurasia Askar) sebagai penanggung jawab keuangan tim produksi *Grand Prix Thailand* 2016) memaparkan;

“Adapun pembagian waktu pengerjaannya yaitu, mengkoordinir penggalangan dana pada minggu pertama hingga minggu keempat, di minggu kedua pembayaran *Participation Fee*, pada minggu ketiga mengumpulkan kontribusi peserta dan pelunasan tiket, minggu keempat pengumpulan akhir hasil penggalangan dana untuk penggunaan untuk keperluan perlengkapan dan keberangkatan. (*Personal Communication*, 04 Februari 2018)”

Pengelolaan keuangan tim produksi membagi target pencapaian keuangan dengan estimasi waktu di minggu pertama hingga minggu keempat penanggung jawab mengkoordinir pencarian dana sesuai dengan target yang ditetapkan, di minggu kedua melaksanakan

pembayaran *participation fee* atau biaya registrasi peserta ke panitia pelaksana *Grand Prix Thailand 2016*, kemudian di minggu ketiga mengumpulkan biaya kontribusi seluruh anggota tim dan melakukan pelunasan tiket pesawat, di minggu keempat mengumpulkan seluruh hasil penggalangan dana anggota tim yang digunakan untuk keperluan perlengkapan dan keperluan lainnya yang membutuhkan biaya.

No.	Kegiatan	Minggu Ke-				
		1	2	3	4	5
1	Pembuatan Estimasi Anggaran	X				
2	Mengelola Pemasukan Dan Pengeluaran	X	X	X	X	X
3	Mengkoordinir Penggalangan Dana	X	X	X	X	X

Tabel 2. *Time Schedule* Tim produksi *Grand Prix Thailand 2016*  
UKM *Pinisi Choir* UNM Bidang Keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Nurasia Askar) sebagai penanggung jawab keuangan tim produksi *Grand Prix Thailand 2016*) memaparkan;

“Pada pelaksanaannya, penggalangan dana berjalan setiap hari, hanya saja tidak semua kelompok mampu memenuhi target setiap hari. Ada pula permasalahan yang timbul karena ada beberapa individu didalam kelompok yang tidak berpartisipasi aktif sehingga membuat yang lain merasa keberatan. Jadi sistem penggalangan dana yang mana ditargetkan secara kelompok, pada minggu kedua diubah. Setiap orang dibebaskan untuk melakukan secara kelompok atau individu. Hanya saja pencatatan target yang harus dicapai ditata atas nama individu untuk memberikan keadilan pada yang aktif dan tidak. Tidak selalunya target terpenuhi berimbas pada pendanaan yang harus dibayarkan, yang mana dari hasil ini juga akan dipakai untuk melunasi *participation fee*. (*Personal Communication*, 04 Februari 2018)”

Pelaksanaan penggalangan dana berjalan setiap hari selama, dengan diawali pembagian kelompok akan tetapi di minggu pertama hasil penggalangan dana dari setiap kelompok tidak mencapai target yang ditetapkan, dan selama 1 minggu pelaksanaan penggalangan dana timbul masalah yang disebabkan tidak semua anggota tim berperan aktif sehingga anggota tim yang berperan aktif merasa keberatan. Hal ini membuat tim produksi memberikan solusi yang awalnya penggalangan dana menggunakan sistem berkelompok, untuk minggu kedua tim produksi mengubah sistem yang dimana seluruh anggota tim dibebaskan memilih sistem berkelompok ataupun individu masing-masing, tetapi pencatatan hasil penggalangan dana yang harus dicapai dibuat menjadi target individu setiap harinya bukan lagi pencapaian target berkelompok. Pada pelaksanaanya pencapaian target dana setiap harinya sering tidak terpenuhi sehingga berimbas keterlambatan beberapa pembayaran diantaranya ada biaya registrasi atau *Participation Fee*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Nurasia Askar) sebagai penanggung jawab keuangan tim produksi *Grand Prix Thailand 2016*) memaparkan;

“Pada pelaksanaanya, target pembayaran *participation fee* di minggu kedua tidak terpenuhi dikarenakan dana yang belum sepenuhnya tercukupi. (*Personal Communication*, 01 Februari 2018)”

Target tim produksi di minggu kedua yaitu pelunasan biaya registrasi ke pihak panitia penyelenggara *Grand Prix Thailand 2016*

belum dapat terpenuhi disebabkan dana yang dialokasikan tim produksi untuk pembayaran *Participation Fee* belum sepenuhnya tercukupi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Nurasia Askar) sebagai penanggung jawab keuangan tim produksi *Grand Prix Thailand 2016*) memaparkan;

“Pada pelaksanaannya tidak semua anggota tim yang telah menyepakati untuk membayar kontribusi bisa membayar kontribusinya tepat waktu. Ditambah dengan dana dari proposal yang juga lambat pengurusannya membuat *booking* tiket tidak terlaksana sesuai jadwal. Efeknya harga tiket mengalami kenaikan dan membebani pendanaan(*Personal Communication*, 04 Februari 2018)”

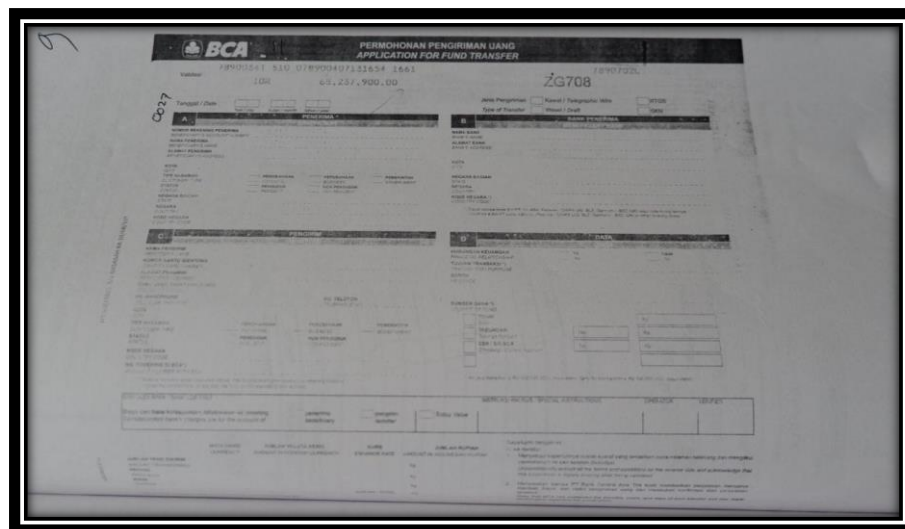
Pelaksanaan di minggu ketiga yaitu pengumpulan biaya kontribusi untuk seluruh anggota tim tidak berjalan sesuai target tim produksi disebabkan tidak semua anggota tim dapat menepati hasil kesepakatan pembayaran kontribusi tepat pada waktunya, ditambah hasil dari proposal bantuan dana untuk kegiatan *Grand Prix Thailand* mengalami hambatan disebabkan keterlambatan pengurusannya sehingga pelunasan tiket pesawat tidak terlaksana seperti yang dijadwalkan tim produksi yang kemudian berimbas ke harga tiket yang mengalami kenaikan dan sangat berpengaruh pada rancangan anggaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Nurasia Askar) sebagai penanggung jawab keuangan tim produksi *Grand Prix Thailand 2016*) memaparkan;

“Hasil penggalangan dana bisa terkumpul seluruhnya dan digunakan untuk melunasi *participaton fee*. Hanya saja

dikarenakan adanya kenaikan harga tiket karena keterlambatan pembelian, membuat anggaran kegiatan membengkak. (*Personal Communication*, 04 Februari 2018)”

Diminggu keempat tim produksi yang menargetkan untuk mengumpulkan hasil akhir penggalangan dana dapat terealisasi dan dapat digunakan untuk melunaskan seluruh biaya registrasi atau *participation fee* ke pihak penyelenggara *Grand Prix Thailand*. Namun akibat keterlambatan terkumpulnya dana di minggu kedua dan ketiga mengakibatkan terlambatnya pembelian tiket pesawat berimbas melonjaknya harga tiket pesawat sehingga anggaran untuk akomodasi penerbangan juga ikut melonjak.



Gambar 5. Arsip bukti pembayaran *Participation Fee*  
(Dok. Aan, 04 Februari 2018)

#### d. Pelatihan

Peneliti bertemu dengan narasumber 3 pada tanggal 02 februari 2018 setelah diarahkan oleh narasumber 2 untuk bertemu dengan Alvin

Adrian selaku penanggung jawab administrasi *Grand Prix Thailand* 2016.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Alvin Adrian sebagai penanggung jawab pelatihan tim produksi *Grand Prix Thailand* 2016) memaparkan;

“Pelatihan memiliki fungsi lebih kepada mengatur dan memaksimalkan jadwal latihan selama lima minggu yang terbilang pendek dengan dua kategori yang di ikuti yaitu *mixed choir* dan *folklore* dengan masing kategori membawakan dua lagu, pelatihan juga bisa dikatakan sebagai penanggung jawab teknis penampilan serta mengkoordinir jalannya latihan yang dilaksanakan setiap hari selama persiapan dengan latihan selama tiga sampai empat jam perhari. (*Personal Communication*, 02 Februari 2018)”

Penyusunan jadwal yang dibuat penanggung jawab pelatihan harus memanfaatkan lama persiapan yang berlangsung selama 5 (lima) minggu dan terhitung singkat untuk sebuah kelompok paduan suara dalam mengikuti kompetisi paduan suara apalagi mengikuti 2 (dua) kategori lomba yang berbeda. Kategori lomba pada *Grand Prix Thailand* 2016 yang diikuti UKM *Pinisi Choir* UNM ada kategori *Mixed Choir* dan kategori *Folklore* dengan masing-masing kategori menyanyikan dua buah lagu yang berarti total lagu yang akan dibawakan pada *Grand Prix Thailand* 2016 sebanyak 4 (empat) buah lagu. Untuk mentaktisnya maka penanggung jawab pelatihan mengatur persiapan dengan latihan yang dilaksanakan setiap hari dengan durasi latihan selama 3 (tiga) sampai 4 (empat).

No.	Kegiatan	Minggu Ke-
-----	----------	------------



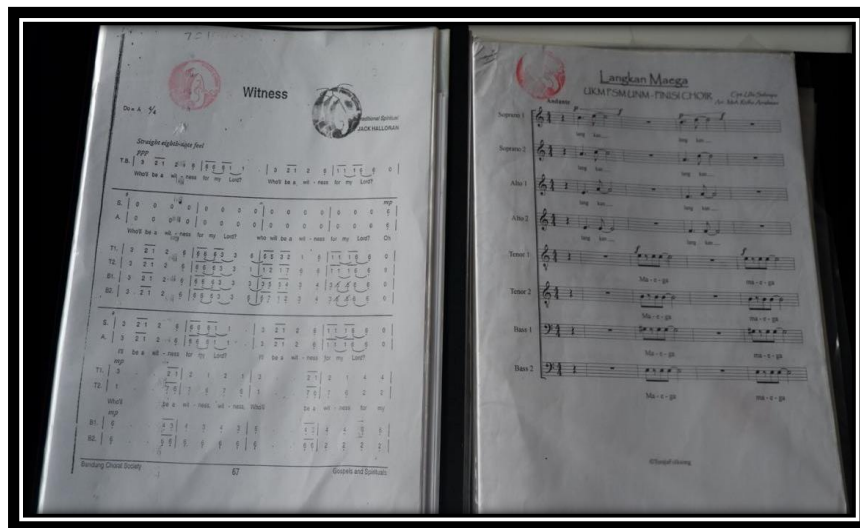
		1	2	3	4	5
1	Latihan untuk Kategori <i>Mixed Choir</i>	X	X			
2	Latihan untuk Kategori <i>Folklore</i>			X	X	
3	Pemantapan Kedua Kategori					X

Tabel 3. *Time Schedule* Tim produksi *Grand Prix Thailand 2016*  
UKM *Pinisi Choir* UNM Bidang Pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Alvin Adrian sebagai penanggung jawab pelatihan tim produksi *Grand Prix Thailand 2016*) melanjutkan;

“Pada kategori pertama yaitu *Mixed Choir* tim produksi memilih lagu yang pertama ada *Witness* aransemen Jack Halloran dan yang kedua *Langkan Maega* aransemen Muh. Ridho Arr. Jadwal latihan untuk kategori ini memakan waktu selama dua minggu dengan pembagian lima hari untuk latihan lagu *Witness*, lima hari untuk lagu *Langkan Maega*, dua hari latihan koreo, dan dua hari dengan pemusik” (*Personal Communication*, 02 Februari 2018)”

Untuk kategori *Mixed Choir* yang diikuti UKM *Pinisi Choir* UNM pada ajang *Grand Prix Thailand 2016* tim produksi memilih 2 (dua) lagu yaitu lagu *Witness* yang merupakan hasil aransemen dari Jack Halloran sebagai lagu pertama dan lagu kedua adalah *Langkan Maega* aransemen dari Muh. Ridho Arr. Latihan untuk kategori *Mixed Choir* dilaksanakan selama 2 (dua) minggu yang dibagi untuk masing-masing lagu selama 5 (lima) hari lalu dilanjutkan dengan latihan koreografi selama 2 (dua) hari kemudian latihan dengan menggunakan musik iringan selama 2 (dua) hari.



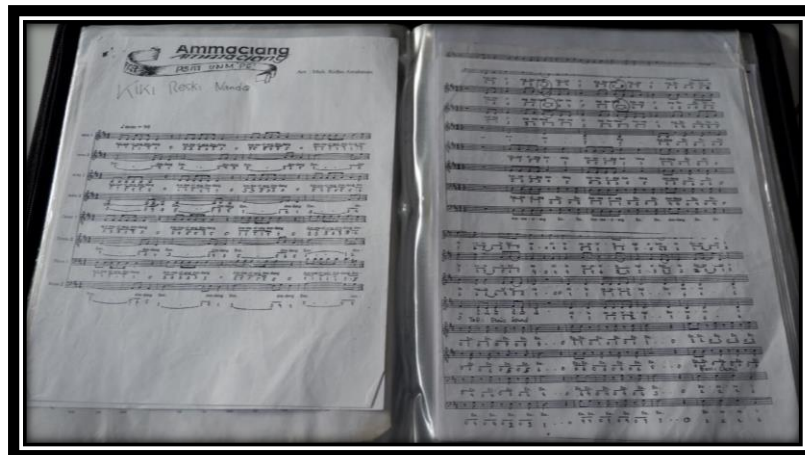
Gambar 6. Partitur lagu untuk kategori *Mixed choir*  
(Dok. Aan, 02 Februari 2018)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Alvin Adrian sebagai penanggung jawab pelatihan tim produksi *Grand Prix Thailand 2016*) memaparkan;

“Pada kategori kedua yaitu *Folklore* tim produksi memilih lagu *ana kukang* sebagai lagu yang pertama dan lagu kedua *Ammaciang* yang keduanya merupakan aransemen dari Muh. Ridho Arr. Jadwal latihan untuk kategori ini juga memakan waktu selama dua minggu dengan pembagian lima hari untuk latihan lagu *Ana Kukang*, lima hari untuk lagu *Ammaciang*, dua hari latihan koreo, dan dua hari dengan pemusik” (*Personal Communication*, 02 Februari 2018)

Untuk kategori *Folklore* yang diikuti UKM *Pinisi Choir UNM* pada ajang *Grand Prix Thailand 2016* tim produksi memilih 2 (dua) lagu yaitu lagu *Ana Kukang* yang merupakan hasil aransemen dari Muh. Ridho Arr. sebagai lagu pertama dan lagu kedua adalah *Ammaciang* yang juga aransemen dari Muh. Ridho Arr. Latihan untuk kategori *Folklore* dilaksanakan selama 2 (dua) minggu yang dibagi untuk masing-masing lagu selama 5 (lima) hari lalu dilanjutkan dengan

latihan koreografi selama 2 (dua) hari kemudian latihan dengan menggunakan musik iringan selama 2 (dua) hari.



Gambar 7. Partitur lagu untuk kategori *Folklore*  
(Dok. Aan, 02 Februari 2018)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Alvin Adrian sebagai penanggung jawab pelatihan tim produksi *Grand Prix Thailand* 2016) memaparkan;

“Setelah menyelesaikan seluruh lagu pada masing-masing kategori maka di minggu kelima di fokuskan ke tahap *finishing* yaitu pemantapan seluruh lagu pada tiap kategori. Ditambah beberapa kali simulasi penampilan masing-masing kategori. (*Personal Communication*, 02 Februari 2018)”

Pada minggu kelima, setelah latihan dilaksanakan pada minggu pertama hingga minggu keempat, tim produksi memfokuskan latihan pada tahap pemantapan dan pendalaman untuk keseluruhan lagu dari dua kategori lomba yang di ikuti UKM *Pinisi Choir* UNM. Disamping itu tim produksi menambahkan sesi simulasi tampil untuk kedua kategori tersebut.

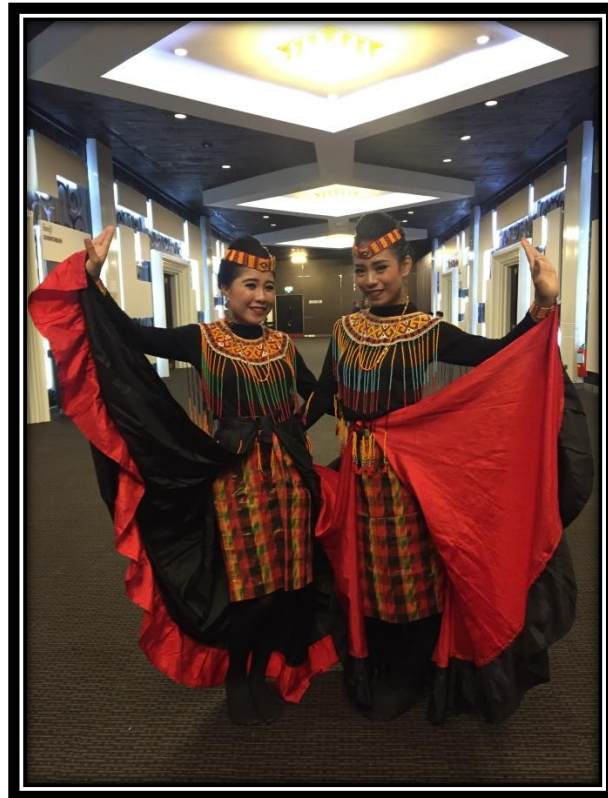
e. Perlengkapan

Peneliti bertemu dengan narasumber 7 pada tanggal 05 februari 2018 setelah diarahkan oleh narasumber 2 untuk bertemu dengan Eklesia Adriaty selaku penanggung jawab perlengkapan *Grand Prix Thailand* 2016.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Eklesia Adriaty sebagai penanggung jawab perlengkapan tim produksi *Grand Prix Thailand* 2016) memaparkan;

“Penanggung jawab perlengkapan lebih bagaimana bertanggung jawab dalam hal yang berhubungan mengenai kelengkapan logistik diantaranya mempersiapkan kostum dan perlengkapan tampil serta mempersiapkan sarana prasarana latihan. (*Personal Communication*, 05 Februari 2018)”

Tugas utama dari penanggung jawab perlengkapan di tim produksi adalah menjadi menyediakan kebutuhan logistik tim dalam menghadapi kegiatan *Grand Prix Thailand* 2016. Logistik yang dimaksud seperti sarana dan prasarana latihan selama persiapan serta perlengkapan yang dibutuhkan pada saat pementasan diantaranya kostum dan properti tampil.



Gambar 8. Kostum yang digunakan pada *Grand Prix Thailand* 2016.  
(Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 23 Juli 2016)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Eklesia Adriaty sebagai penanggung jawab perlengkapan tim produksi *Grand Prix Thailand* 2016) melanjutkan;

“Target untuk perlengkapan pada minggu pertama yaitu mempersiapkan sarana dan prasarana latihan, untuk minggu kedua sampai minggu keempat berfokus untuk mendata dan mengumpulkan perlengkapan yang akan dibawa seperti kostum, properti dan segala perlengkapan yang dibutuhkan, dan pada minggu kelima lebih ke *packing* barang(*Personal Communication*, 05 Februari 2018)”

Target yang ditetapkan tim produksi bidang perlengkapan untuk pelaksanaan minggu pertama yaitu mempersiapkan segala kebutuhan sarana dan prasarana latihan. Untuk minggu kedua hingga minggu keempat tim produksi lebih kepada pendataan dan pengumpulan

perlengkapan untuk keperluan pementasan seperti kostum, properti dan perlengkapan lainnya yang dibutuhkan . Dan untuk minggu kelima tim produksi melakukan pengepakan seluruh perlengkapan yang akan dibawa.

No.	Kegiatan	Minggu Ke-				
		1	2	3	4	5
1	Pengadaan Sarana Prasarana Latihan	X				
2	Pendataan dan Pengumpulan Barang		X	X	X	
3	<i>Packing</i>					X

Tabel 4. *Time Schedule* Tim produksi *Grand Prix Thailand 2016*  
UKM *Pinisi Choir* UNM Bidang Perlengkapan

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Ekleisia Adriaty sebagai penanggung jawab perlengkapan tim produksi *Grand Prix Thailand 2016*) melanjutkan;

“Untuk pendataan dan pengumpulan perlengkapan dilaksanakan pada minggu kedua sampai minggu keempat tidak menemui kendala karena perlengkapan seperti kostum yang akan dibawa tidak terlalu berat pengadaannya dengan memanfaatkan inventaris *pinisi choir* sendiri dan hanya menambahkan beberapa properti. Lalu di minggu kelima berfokus ke *packing* barang yang akan dibawa. (*Personal Communication*, 05 Februari 2018)”

Proses pendataan dan pengumpulan perlengkapan yang berlangsung pada minggu kedua hingga minggu keempat tidak menemui kendala, hal ini disebabkan adanya inventaris barang UKM *Pinisi Choir* UNM yang sangat mendukung pengadaan perlengkapan seperti kostum yang akan digunakan. Tim produksi hanya menambahkan beberapa properti yang akan digunakan pada saat

pementasan. Selanjutnya pada minggu kelima tim produksi mengepak seluruh perlengkapan yang telah didata dan dikumpulkan.



Gambar 9. Pengepakan alat musik.  
(Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 17 Juli 2016)

f. Tim Lomba

Peneliti bertemu dengan narasumber 4 pada tanggal 03 februari 2018 setelah diarahkan oleh narasumber 2 untuk bertemu dengan Ahmad Ali Saifuddin selaku penanggung jawab perlengkapan *Grand Prix Thailand* 2016.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Ahmad Ali Saifuddin sebagai konduktor UKM *Pinisi Choir* UNM pada kegiatan *Grand Prix Thailand* 2016) memaparkan;

”Selain memimpin paduan suara konduktor diberikan tugas khusus untuk menjadi *leader* serta mengatur jadwal tim lomba mulai pada saat pemberangkatan dari makassar tanggal 19 Juli 2016 sampai kembali ke makassar pada tanggal 26 juli 2016. Jadwal yang disusun menyesuaikan dari agenda yang di atur panitia. (*Personal Communication*, 03 Februari 2018)”

Pelaksanaan kegiatan *Grand Prix Thailand* 2016 yang disusun oleh tim produksi berlangsung mulai tanggal 19 Juli 2016 sampai tanggal 26 Juli 2016, dalam hal ini konduktor yang beri tugas khusus menjadi koordinator tim lomba yang berfungsi mengatur segala kegiatan tim lomba mulai pemberangkatan dari Makassar, mengikuti lomba, hingga kembali ke Makassar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Ahmad Ali Saifuddin sebagai konduktor UKM *Pinisi Choir* UNM pada kegiatan *Grand Prix Thailand* 2016) melanjutkan;

“Tanggal 19 Juli 2016 Penerbangan dimulai dari Makassar kemudian transit di Jakarta lalu tiba di Bangkok, lalu lanjut perjalanan ke Pattaya pakai bus dari Bandara. Perjalanannya sekitar 4 jam termasuk istirahatnya dalam perjalanan. Tiba di hotel itu sudah tanggal 20 Juli 2016, kemudian tim melakukan registrasi ke panitia setelah itu *check in* lalu tim diistirahatkan, lalu malam harinya diadakan briefing dan tim mencari tempat latihan di sekitar lokasi penginapan. (*Personal Communication*, 03 Februari 2018)”

Pelaksanaan pada tanggal 19 Juli 2016 dimulai dengan memberangkatkan kontingen UKM *Pinisi Choir* UNM menuju kota Pattaya Thailand. Pemberangkatan kontingen menggunakan pesawat dengan jalur perjalanan dari kota Makassar menuju kota Jakarta lalu dilanjutkan dari kota Jakarta menuju kota Bangkok, setelah tiba di kota Bangkok kontingen melanjutkan perjalananan menuju kota Pattaya menggunakan bus. pada tanggal 20 Juli 2016 kontingen tiba di kota Pattaya, lalu tim melaksanakan registrasi ke penyelenggara *Grand Prix Thailand* 2016 kemudian dipersilahkan untuk memasuki kamar dan tim diberikan waktu untuk beristirahat. Setelah istirahat tim



dikumpulkan untuk membahas hal-hal yang dianggap penting dan mencari tempat untuk latihan selama di lokasi penyelenggaraan *Grand Prix Thailand* 2016.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Ahmad Ali Saifuddin sebagai konduktor UKM *Pinisi Choir* UNM pada kegiatan *Grand Prix Thailand* 2016) melanjutkan;

“Tanggal 21 Juli, setelah sarapan dilanjutkan latihan hingga siang hari. Menu latihan pagi difokuskan ke olah vokal dan interpretasi semua lagu. Kemudian istirahat sampai sore, lalu latihan kembali. Latihan sore lebih ke pemantapan masing-masing anggota seperti koreo dan memberikan latihan khusus bagi anggota yang menjadi solis, lalu istirahat kembali dan dilanjutkan latihan malam. Untuk latihan malam lebih ke simulasi pementasan, menyanyikan lagu disertai koreo dan musik. (*Personal Communication*, 03 Februari 2018)”

Pada tanggal 21 Juli 2016 melaksanakan kegiatan memfokuskan mempersiapkan penampilan dengan melakukan latihan yang berfokus ke olah vokal dalam hal ini menginterpretasikan lagu yang akan dibawakan. Kemudian memantapkan masing-masing penyanyi baik dari bagian koreografi serta lebih mematangkan penyanyi yang mendapat peran sebagai solis, lalu melakukan simulasi pementasan untuk kedua kategori.



Gambar 10. Suasana Latihan di Thailand  
(Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 21 Juli 2016)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Ahmad Ali Saifuddin sebagai konduktor UKM *Pinisi Choir* UNM pada kegiatan *Grand Prix Thailand* 2016) melanjutkan;

“Besoknya, tanggal 22 Juli 2016, tim latihan pagi sejenak kemudian dilanjutkan dengan mengikuti acara pembukaan hingga sore. Pada pembukaan tim menyanyikan dua lagu yaitu bagimu negeri dan pangadakkang sebagai persembahan, lagu persembahan ditampilkan oleh seluruh peserta. Setelah acara pembukaan, tim diistirahatkan hingga pukul 7 malam lalu lanjut latihan hingga pukul 9 malam, kemudian tim menyiapkan kostum, aksesoris, dan properti untuk dibagikan ke masing-masing penyanyi agar besoknya tidak terlalu repot menyiapkan karena hari itu langsung pelaksanaan dua kategori yang diikuti. (*Personal Communication*, 03 Februari 2018)”

Pada tanggal 22 Juli 2016 tim melaksanakan latihan sejenak lalu dilanjutkan dengan mengikuti *Opening Ceremony Grand Prix Thailand* 2016. Pada kegiatan tersebut seluruh peserta diminta untuk melakukan konser persembahan oleh pihak penyelenggara yang

masing-masing membawakan dua buah lagu. Tim produksi memilih lagu *Bagimu Negeri* dan *Pangadakkang* yang tidak dibawakan pada kategori lomba yang diikuti. Setelah *Opening Ceremony* tim melanjutkan kegiatan dengan mempersiapkan segala perlengkapan pementasan untuk dua kategori lomba yang diikuti dan langsung dibagikan ke masing-masing penyanyi dikarenakan keesokan harinya merupakan hari pelaksanaan lomba untuk kedua kategori sekaligus.



Gambar 11. Konser Persembahan Pada *Opening Ceremony* (Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 22 Juli 2016)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Ahmad Ali Saifuddin sebagai konduktor UKM *Pinisi Choir* UNM pada kegiatan *Grand Prix Thailand* 2016) melanjutkan;

“Tanggal 23 Juli, diawali dengan *vokalising* sejenak lalu prepare untuk penampilan kategori *folklore* di siang hari. Setelah penampilan *folklore*, tim kembali ke penginapan untuk ganti kostum tampil di kategori *mixed* pada sore hari. (*Personal Communication*, 03 Februari 2018)”

Tanggal 23 juli merupakan pelaksanaan lomba untuk kategori *Folklore* dan kategori *Mixed Choir*, kategori pertama yang

dipertandingkan adalah kategori *Folklore* dan tidak terlalu lama kategori *Mixed Choir* kemudian dipertandingkan.



Gambar 12. Penampilan Pada Kategori *Mixed Choir*.  
(Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 23 Juli 2016)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Ahmad Ali Saifuddin sebagai konduktor UKM *Pinisi Choir* UNM pada kegiatan *Grand Prix Thailand* 2016) melanjutkan;

“Setelah penampilan semua kategori selesai, acara dilanjutkan ke pengumuman hasil lomba dan penyerahan medali sekaligus pengumuman finalis 3 besar untuk berkompetisi di ajang *absolute winner*. Di pengumuman, tim memperoleh skor tertinggi dengan medali *gold* di kategori *folklore* dan memperoleh skor kedua tertinggi di kategori *mixed* dengan medali *gold*, dan masuk sebagai finalis 3 besar yang akan berkompetisi mendapatkan *absolute winner*. Di ajang *absolute winner* tim kembali membawakan lagu *Ammaciang*. Setelah 3 finalis tampil, nama tim pemenang langsung diumumkan di tempat dan ternyata *Pinisi Choir* yang keluar sebagai *absolute winner*. Agenda selebrasi pemenang dirangkaikan dengan acara penutupan Setelah acara penutupan, jadwal kosong, tim diperkenankan istirahat atau melakukan aktivitas rekreatif lainnya seperti jalan-jalan.” (Personal Communication, 03 Februari 2018)

Setelah kedua kategori selesai dilaksanakan acara selanjutnya adalah pengumuman hasil lomba untuk seluruh kategori lomba sekaligus penyerahan medali untuk masing-masing kategori, UKM *Pinisi Choir* UNM berhasil memperoleh medali emas untuk kategori *Folklore* dan kategori *Mixed Choir*. Acara kemudian dilanjutkan ke pengumuman 3 peserta dengan poin tertinggi dan dipertandingkan kembali untuk memperebutkan *absolute winner* atau juara umum dan UKM *Pinisi Choir* termasuk dalam peserta yang memperoleh poin tertinggi. Di ajang tersebut tim produksi menyepakati untuk membawakan kembali lagu *Ammaciang*, dan pada ajang ini UKM *Pinisi Choir* UNM berhasil keluar sebagai *Absolute Winner* atau Juara Umum *Grand Prix Thailand 2016*. Setelah rangkaian kegiatan tersebut acara dilanjutkan dengan *Closing Ceremony* kemudian tim dibebaskan untuk beristirahat ataupun melakukan kegiatan rekreatif lainnya.



Gambar 12. Sertifikat Dan Medali Yang Diraih UKM *Pinisi Choir* UNM.  
(Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 23 Juli 2016)

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Ahmad Ali Saifuddin sebagai konduktor UKM *Pinisi Choir* pada kegiatan *Grand Prix Thailand* 2016) melanjutkan;

“Tanggal 24 juli, dikarenakan tim sudah harus *check out* dari penginapan sore hari. Jadi paginya masih jadwal kosong, setelah sarapan tim masih diperkenankan untuk melakukan aktivitas rekreatif. Tim *check out* dari hotel dan berangkat ke bandara *Don Mueang* di Bangkok. Tiket penerbangan dari Bangkok ke Jakarta yang diambil itu tanggal 25 sebagai bentuk antisipasi kalau saja tim mendapatkan halangan di tanggal 24. Karena jadwal kosong, maka tim diperkenankan untuk mengisi waktu luang dengan jalan-jalan atau istirahat di bandara. Setelah tim berangkat dari Bangkok, tim harus transit di Jakarta selama sehari karena tiket jeda sehari dengan pertimbangan yang sama. lalu penerbangan dari Jakarta ke Makassar tanggal 26 juli. (*Personal Communication*, 03 Februari 2018)”

Tanggal 24 juli merupakan hari terakhir pelaksanaan *Grand Prix Thailand* 2016 dan berdasarkan jadwal tim sudah harus meninggalkan penginapan. Dari penginapan tim melakukan perjalanan menuju bandara di kota Bangkok dengan jalur darat, dikarenakan tiket pesawat yang telah dipesan berangkat pada tanggal 25 juli 2016 maka tim kembali dibebaskan menunggu di bandara ataupun melakukan kegiatan rekreatif lainnya. Tanggal 25 Juli 2016 setelah tiba di Jakarta tim kembali dibebaskan melakukan kegiatan hingga berangkat dan tiba di Makassar pada tanggal 26 Juli 2016. Jadwal penerbangan sengaja disusun oleh tim produksi berselang 1 hari antar penerbangan dengan alasan mengantisipasi kejadian-kejadian tak terduga selama penerbangan.

### 3. Faktor Yang Mempengaruhi Tim Produksi Grand Prix Thailand 2016

#### Unit Kegiatan Mahasiswa Pinisi Choir Universitas Negeri Makassar.

Pada proses kerja tim produksi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi baik faktor yang menunjang maupun faktor yang menghambat tim produksi itu sendiri dalam menjalankan kegiatan *Grand Prix Thailand 2016*.

Dalam wawancara narasumber (Aidil Fitriawan, sebagai pimpinan produksi *Grand Prix Thailand 2016*) memaparkan;

“Adanya keinginan untuk berprestasi lebih tinggi ditambah *event* yang dipilih pelaksanaannya di luar negeri menjadikan motivasi kami tim produksi menjadi berlipat untuk merealisasikannya karena *Grand Prix Thailand* merupakan debut *Pinisi Choir* berkiprah di luar negeri. (*Personal Communication*, 02 Februari 2018)”

Keikutsertaan UKM *Pinisi Choir UNM* dalam ajang *Grand Prix Thailand 2016* yang merupakan kegiatan perdana di luar negeri dan keinginan untuk berprestasi di ajang tersebut menjadi motivasi utama tim produksi untuk menjalankan serta merealisasikan kegiatan *Grand Prix Thailand 2016*.

Dalam wawancara narasumber (Aidil Fitriawan, sebagai pimpinan produksi *Grand Prix Thailand 2016*) memaparkan;

“Ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan target waktu yang ditetapkan tim produksi khususnya untuk bidang administrasi dan keuangan, ada beberapa peserta yang terlambat untuk mengurus paspor yang berimbas terlambatnya *booking* tiket pesawat sehingga naiknya harga tiket yang berpengaruh ke keuangan. Ditambah keterlambatan pengumpulan hasil pencarian dana dari tiap peserta mengakibatkan terlambatnya pembayaran *participation fee*. (*Personal Communication*, 02 Februari 2018)”

Kedisiplinan anggota tim dalam hal ini disiplin waktu untuk mencapai beberapa target yang ditetapkan tim produksi sangat kurang diantaranya ada pengurusan administrasi penerbangan dan pengumpulan hasil penggalangan dana masing-masing anggota tim. Hal ini mengakibatkan keterlambatan pelunasan biaya penerbangan dan biaya registrasi peserta dan berimbas pada meningkatnya jumlah pengeluaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Nurasia Askar sebagai penanggung jawab keuangan tim produksi *Grand Prix Thailand* 2016) memaparkan;

“Efek dari naiknya harga tiket pesawat berdampak pada bertambahnya jumlah pengeluaran, berhubung waktu terbatas pada saat itu untuk mentaktisnya mau tidak mau tim produksi mengatasnamakan *pinisi choir* harus melakukan peminjaman uang kepada anggota atau pun kenalan. Yang mana selanjutnya pinjaman itu akan dibayarkan dengan dana kemahasiswaan yang belum cair dan pemasukan dari *pinisi choir* selanjutnya. (*Personal Communication*, 02 Februari 2018)”

Untuk mentaktisi bertambahnya pengeluaran karena biaya penerbangan mengalami kenaikan ditambah terbatasnya waktu persiapan tim produksi mengambil keputusan untuk mencari pinjaman kepada internal anggota UKM *Pinisi Choir* UNM yang tidak terlibat pada *Grand Prix Thailand* 2016 maupun eksternal UKM *Pinisi Choir* UNM, yang selanjutnya pinjaman tersebut akan dibayarkan setelah kegiatan *Grand Prix Thailand* 2016 dengan menggunakan dana kemahasiswaan UKM *Pinisi Choir* UNM.



Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Nelly Dwi Agustina sebagai penanggung jawab administrasi tim produksi *Grand Prix Thailand* 2016) memaparkan;

”Setelah berkoordinasi dengan panitia maka diberikan toleransi perpanjangan pembayaran *participation fee* sehingga tidak menjadi masalah yang begitu besar. (*Personal Communication*, 02 Februari 2018)”

Setelah berkoordinasi dengan pihak penyelenggara *Grand Prix Thailand* 2016 maka tim produksi diberikan tambahan waktu untuk melakukan pelunasan *participation fee* sehingga bukan menjadi sebuah masalah besar bagi tim produksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Alvin Adrian sebagai penanggung jawab pelatihan tim produksi *Grand Prix Thailand* 2016) memaparkan;

“Dalam pelaksanaan pelatihan tidak didapati terlalu banyak masalah dikarenakan lagu yang dibawa untuk lomba adalah lagu yang sudah lama dipelajari oleh anggota *pinisi choir* ditambah hampir semua penyanyi sudah sdah berpengalaman mengikuti *event*. Jadi untuk persiapannya bisa dibilang hanya mengulang lagu kembali untuk lebih memaksimalkan. (*Personal Communication*, 02 Februari 2018)”

Pada pelaksanaanya secara garis besar selama persiapan, masalah yang dihadapi oleh penanggungjawab bidang pelatihan tim produksi UKM *Pinisi Choir* UNM tidak terlalu memiliki banyak kendala, hal ini ditunjang pemilihan lagu pada kategori lomba yang di ikuti merupakan yang telah dipelajari oleh anggota UKM *Pinisi Choir* UNM dan sudah sering dinyanyikan pada beberapa kegiatan. Disamping itu faktor penyanyi yang

berpengalaman dalam mengikuti kompetisi paduan suara juga menunjang lancarnya latihan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Alvin Adrian sebagai penanggung jawab pelatihan tim produksi *Grand Prix Thailand* 2016) melanjutkan;

“Masalah yang didapati mungkin pada penentuan waktu yang kurang panjang dan kadang berubah. Yang mana waktu latihan tidak bisa lama perharinya karena disamping latihan harus juga melakukan penggalangan dana. Dan ada juga permasalahan tempat latihan yang berubah-ubah pada awal proses latihan. (*Personal Communication*, 02 Februari 2018)”

Kendala yang dihadapi pada proses pelatihan hanya sebatas tempat latihan yang belum kondusif diawal proses latihan serta pendeknya jam latihan perhari yang disebabkan tim produksi juga difokuskan melaksanakan penggalangan tiap harinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Eklesia Adriaty sebagai penanggung jawab perlengkapan tim produksi *Grand Prix Thailand* 2016) memaparkan;

“Dalam mempersiapkan sarana dan prasarana latihan tidak terlalu berjalan lancar karena pada awal minggu pertama tim produksi masih sulit untuk mendapat tempat untuk latihan yang kondusif dikarenakan jadwal latihan yang ditetapkan itu berlangsung pada malam hari sedangkan pihak kampus melarang kegiatan malam di lingkungan kampus, tetapi diujung minggu tim produksi telah mendapat tempat untuk latihan walaupun diluar lingkungan kampus. (*Personal Communication*, 05 Februari 2018)”

Dalam mempersiapkan sarana dan prasarana latihan di minggu pertama tidak berjalan seperti yang diharapkan tim produksi dikarenakan hasil kesepakatan seluruh anggota tim jadwal latihan dilaksanakan pada

malam hari dan tim produksi tidak mendapat fasilitas tempat latihan didalam lingkungan universitas yang berhubungan dengan adanya aturan larangan beraktifitas pada malam hari di lingkungan universitas. Maka tim produksi mengambil keputusan untuk mencari tempat pelaksanaan latihan di luar lingkungan universitas yang kemudian baru terlaksana di akhir minggu pertama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber (Eklesia Adriaty sebagai penanggung jawab perlengkapan tim produksi *Grand Prix Thailand* 2016) melanjutkan;

“Pengadaan kostum dan properti tidak menjadi masalah dikarenakan tim produksi sangat ditunjang dengan adanya inventaris perlengkapan yang dimiliki UKM *Pinisi Choir* UNM. (*Personal Communication*, 05 Februari 2018)”

Pemanfaatan inventaris perlengkapan yang dimiliki oleh UKM *Pinisi Choir* UNM seperti kostum dan properti pertunjukan sangat menunjang proses pengadaan perlengkapan yang dilaksanakan oleh tim produksi *Grand Prix Thailand* 2016.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengelolaan Tim Produksi Dalam Manajemen Pertunjukan Unit Kegiatan Mahasiswa Pinisi Choir Universitas Negeri Makassar Pada Grand Prix Thailand 2016.**

Pada proses pelaksanaan kegiatan *Grand Prix Thailand* 2016, UKM *Pinisi Choir* UNM mengawalinya dengan menentukan kategori lomba

yang akan di ikuti pada *Grand Prix Thailand* 2016, serta membuat agenda kegiatan dan merancang anggaran kegiatan.

Hal ini sesuai dengan fungsi manajemen pada tahapan *planning* (perencanaan) menurut Nickles dalam Pambudi (2013: 8) yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.

Untuk menjalankan kegiatan *Grand Prix Thailand* 2016 UKM *Pinisi Choir* UNM memilih beberapa orang yang berkompeten untuk menjadi pimpinan produksi dan penanggung jawab bidang-bidang pada tim produksi *Grand Prix Thailand* 2016 seperti penanggung jawab administrasi, keuangan, pelatihan dan perlengkapan yang diantaranya dipilih dari pengurus harian UKM *Pinisi Choir* UNM yang selanjutnya membentuk satu tim lomba yang berisi *conductor*, penyanyi, dan pemusik iringan lagu.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nickels dalam Pambudi (2013: 8) yang mengemukakan bahwa *organizing* (pengorganisasian) merupakan proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa dan bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.

Dalam keikutsertaan pada kegiatan *Grand Prix Thailand 2016* UKM *Pinisi Choir* UNM membentuk sebuah tim kerja yang disebut tim produksi yang memiliki fungsi untuk mengelola jalannya kegiatan. Tim produksi yang dibentuk bekerja berdasarkan tugas dan tanggung jawab.

Menurut Jazuli (2014: 75) tugas dan tanggung jawab staf produksi tercermin dari keahlian, kemampuan, dan pengalaman yang harus dimiliki oleh setiap staf produksi, baik pada bagian artistik dan bagian non artistik.

Tim produksi *Grand Prix Thailand 2016* yang dibentuk membagi beberapa bidang sesuai keperluan UKM *Pinisi Choir* UNM untuk mensukseskan jalannya kegiatan. Masing-masing bidang pada tim produksi *Grand Prix Thailand 2016* dibagi berdasarkan tugas dan tanggung jawab, seperti bidang administrasi, bidang keuangan, bidang pelatihan, serta bidang perlengkapan. Setiap bidang yang dipimpin oleh seorang penanggung jawab menentukan prosedur kerja masing-masing.

Jazuli (2014: 91) mengemukakan Prosedur kerja merupakan suatu sistem kesatuan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan agar supaya hasilnya menyesuaikan.

Dalam upaya memaksimalkan hasil yang ingin dicapai dengan waktu pelaksanaan yang hanya 5 minggu, maka tim produksi membuat prosedur kerja dengan membagi beberapa jenis pekerjaan masing-masing bidang berdasarkan waktu yang ada.

a. Administrasi

Bidang administrasi pada minggu pertama mengerjakan pembuatan proposal bantuan dana dan mendistribusikannya. Pada minggu ke-2 mempersiapkan dokumen-dokumen kelengkapan atau administrasi lomba untuk diberikan ke panitia dan pelunasan *participation fee* atau biaya registrasi. Lalu minggu ke-3 mempersiapkan administrasi penerbangan.

b. Keuangan

Pada bidang keuangan di minggu pertama hingga minggu ke-4 menyusun dan mengkoordinir strategi penggalangan dana. Minggu ke-2 melaksanakan pembayaran *Participation fee* atau biaya registrasi. Pada minggu ke-3 mengumpulkan biaya kontribusi peserta untuk pelunasan biaya penerbangan. Minggu ke-4 mengumpulkan hasil akhir penggalangan dana untuk penggunaa keperluan perlengkapan dan keberangkatan.

c. Pelatihan

Bidang pelatihan menyusun jadwal dan memimpin latihan untuk dua kategori lomba yang diikuti. Kategori *folklore* di fokuskan pada minggu pertama dan kedua, lalu kategori *mixed choir* pada minggu ketiga dan keempat, sedangkan di minggu kelima berfokus pada penguasaan lagu pada seluruh kategori lomba yang diikuti.

d. Perlengkapan

Pada bidang perlengkapan lebih dahulu menyiapkan sarana dan prasarana latihan di minggu pertama, lalu pada minggu kedua hingga

minggu keempat berfokus kepada pendataan dan pengadaan perlengkapan yang digunakan diantaranya ada kostum dan properti. Kemudian di minggu kelima melakukan pengepakan barang yang akan dibawa.

Keseluruhan bidang pada tim produksi *Grand Prix Thailand 2016* pada proses pelaksanaan diawasi oleh pimpinan produksi sejalan dengan pendapat Nickels dalam Pambudi (2013: 8) yakni fungsi *controlling* (pengendalian dan pengawasan) yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan yang dihadapi.

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Tim Produksi Dalam Manajemen Pertunjukan Unit Kegiatan Mahasiswa Pinisi Choir Universitas Negeri Makassar Pada Grand Prix Thailand 2016.**

Terkait dengan proses kerja tim produksi UKM *Pinisi Choir UNM* pada ajang *Grand Prix Thailand 2016* ada faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaannya. Adapun faktor tersebut dibagi menjadi 2 kategori yaitu faktor penunjang dan faktor penghambat yang dijelaskan sebagai berikut:

### **a. Faktor Penunjang**

Faktor penunjang merupakan faktor yang menjadi pendukung atau pendorong bagi UKM *Pinisi Choir UNM* dalam keikutsertaannya pada

kegiatan *Grand Prix Thailand* 2016. Adapun faktor penunjang dibedakan menjadi 2 yakni faktor internal dan faktor eksternal yang dipaparkan sebagai berikut:

#### 1) Faktor Internal

##### a) Motivasi Tim Produksi

Keikutsertaan UKM *Pinisi Choir* UNM dalam ajang *Grand Prix Thailand* 2016 yang merupakan kegiatan perdana di luar negeri dan keinginan untuk berprestasi di ajang tersebut menjadi motivasi utama tim produksi untuk menjalankan serta merealisasikan kegiatan *Grand Prix Thailand* 2016.

##### b) Komposisi Penyanyi UKM *Pinisi Choir* UNM

Komposisi penyanyi pada tim lomba didominasi dari penyanyi yang sarat pengalaman dalam mengikuti kegiatan sejenis dalam hal ini kompetisi paduan suara sebelum kegiatan *Grand Prix Thailand* 2016. Dari beberapa penyanyi ada yang telah mengikuti 2 kali hingga 3 kali kompetisi paduan suara, hanya sebagian kecil yang belum pernah sama sekali mengikuti kompetisi paduan suara.

##### c) Pemilihan Lagu Yang Dipertunjukkan

Lagu yang dipilih oleh tim produksi untuk dibawakan pada *Grand Prix Thailand* 2016 merupakan lagu yang telah lama dipelajari dan sudah sering dinyanyikan oleh anggota UKM *Pinisi Choir* UNM baik pada kegiatan internal Universitas



Negeri Makassar maupun pada kompetisi paduan suara lainnya yang telah diikuti oleh UKM *Pinisi Choir* UNM.

## 2) Faktor Eksternal

### a) Inventaris Perlengkapan

Inventaris perlengkapan yang dimiliki UKM *Pinisi Choir* UNM cukup memadai untuk melengkapi kebutuhan tim produksi utamanya dalam penyediaan kostum dan properti yang dipakai pada saat pementasan sehingga anggaran dapat diminimalisir oleh tim produksi.

### b) Sikap Persuasif Penyelenggara *Grand Prix Thailand 2016*

Adanya sikap persuasif oleh panitia penyelenggara *Grand Prix Thailand 2016* yang memberikan kelonggaran waktu pada UKM *Pinisi Choir* UNM untuk melengkapi administrasi lomba serta pelunasan biaya registrasi atau *participation fee* kegiatan.

## b. Faktor Penghambat

Ada beberapa hambatan yang dialami tim produksi UKM *Pinisi Choir* UNM dalam keikutsertaan dalam kegiatan *Grand Prix Thailand 2016*. Adapun faktor penghambat dibedakan menjadi 2 yakni faktor internal dan faktor eksternal yang dipaparkan sebagai berikut:

## 1) Faktor Internal

### a) Disiplin Waktu

Kondisi tim yang kurang disiplin dalam mencapai target waktu yang ditetapkan seperti kelengkapan administrasi penerbangan serta pemasukan dari penggalangan dana membuat biaya yang dikeluarkan mengalami kenaikan yang disebabkan naiknya harga tiket pesawat akibat keterlambatan pemesanan tiket.

### b) Kondisi Keuangan

Durasi persiapan yang tergolong singkat menyebabkan tidak maksimalnya pencapaian target pencarian dana sehingga beberapa target pelunasan yang dirancang tim produksi tidak dapat tercapai yang berimbas pada meningkatnya jumlah pengeluaran dana dari rancangan anggaran yang disusun oleh tim produksi.

### c) Durasi Latihan

Waktu persiapan yang terbilang singkat serta adanya kewajiban anggota tim untuk melaksanakan penggalangan dana tiap harinya untuk mencapai target keuangan sehingga durasi latihan intensif yang berlangsung tiap hari memiliki waktu yang singkat dan dilaksanakan pada malam hari.

## 2) Faktor Eksternal

### a) Sarana dan Prasarana Latihan

Penyediaan tempat latihan selama persiapan menuju *Grand Prix Thailand 2016* menjadi salah satu hambatan tim produksi disebabkan adanya aturan berkegiatan pada malam hari yang dikeluarkan Universitas Negeri Makassar sehingga urusan peminjaman ruangan dalam lingkungan kampus Universitas Negeri Makassar untuk digunakan latihan tidak mendapatkan izin dari pihak birokrasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Unit Kegiatan Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar yang merupakan lembaga minat dan bakat yang menjadi wadah bagi mahasiswa Universitas Negeri Makassar untuk mengembangkan kemampuan bernyanyi khususnya dalam berpaduan suara. UKM *Pinisi Choir* UNM mengagendakan *Grand Prix Thailand 2016* sebagai program kerja kepengurusan dilandaskan keinginan berkiprah lebih luas pada kompetisi paduan suara di luar Indonesia. Untuk merealisasikan program kerja tersebut maka dibentuk tim produksi untuk menjalankan kegiatan yang terdiri dari pimpinan produksi, penanggung jawab bidang administrasi, keuangan, pelatihan, perlengkapan, serta tim lomba. Bidang administrasi mengerjakan pembuatan proposal bantuan dana dan mendistribusikannya, mempersiapkan administrasi lomba serta mempersiapkan administrasi penerbangan. Bidang keuangan menyusun dan mengkoordinir strategi penggalangan dana, melaksanakan pembayaran *Participation fee* atau biaya registrasi, dan mengumpulkan biaya kontribusi peserta. Bidang pelatihan menyusun jadwal dan memimpin latihan untuk dua kategori lomba yang diikuti yaitu kategori dan kategori *mixed choir* pada. Pada bidang perlengkapan menyiapkan sarana dan prasarana latihan, pendataan dan pengadaan perlengkapan yang digunakan, dan melakukan pengepakan barang yang akan dibawa. Tim produksi UKM *Pinisi Choir* UNM

memaksimalkan waktu pelaksanaan yang berdurasi 5 minggu untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab.

Terkait dengan proses kerja tim produksi UKM *Pinisi Choir* UNM pada ajang *Grand Prix Thailand* 2016 ada faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaannya. Faktor tersebut adalah motivasi tim produksi, komposisi penyanyi yang berpengalaman mengikuti kompetisi paduan suara, pemilihan lagu yang sudah sering dibawakan, pemanfaatan inventaris perlengkapan untuk melengkapi kebutuhan kostum yang dipakai pada saat pementasan dan sikap persuasif penyelenggara *Grand Prix Thailand* 2016 menjadi faktor penunjang. Sedangkan tingkat kedisiplinan yang kurang terkait permasalahan waktu, kondisi keuangan tim, durasi pelaksanaan latihan, serta sarana dan prasarana latihan yang menghambat diawal-awal persiapan, menjadi faktor penghambat tim produksi UKM *Pinisi Choir* UNM.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan ini, penulis menyarankan beberapa hal kepada pihak yang berwenang sebagai berikut :

1. Kiranya hasil penelitian dapat memberi manfaat terutama untuk peneliti lanjutan dengan objek yang sama, sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.
2. Kepada UKM *Pinisi Choir* UNM agar melaksanakan dan meningkatkan upaya-upaya yang dilakukan dalam mendukung segala aspek pelaksanaan pada kegiatan-kegiatan yang bersifat kompetisi paduan suara dalam usaha pencapaian prestasi-prestasi lainnya serta memperhatikan pengembangan

teknis paduan suara pada anggota UKM *Pinisi Choir* UNM sebagai penunjang pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

3. Kepada pihak birokrasi Universitas Negeri Makassar agar lebih memperhatikan segala kegiatan kemahasiswaan, sehingga menghasilkan prestasi-prestasi lainnya.

Akhirnya kepada semua pihak diharapkan memberikan masukan berupa saran dan kritikan demi penyempurnaan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta. Kanisius.
- Hadi, Sumandiyo. 2011. *Seni Pertunjukan Dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta. BP ISI Yogyakarta.
- Jazuli, Muhammad. 2014. *Manajemen Seni Pertunjukan Edisi 2*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Kurniawati, D., 2008. Analisis atas Manajemen Konser Light Keroncong Orchestra. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Seni Musik, FSP ISI Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muttaqin, Moh. 2008. *Seni Musik Klasik Jilid 1*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Grup.
- Pambudi, Bambang Setiyo. 2013. *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. Madura : Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo.
- Prier, Karl-Edmund. 2011. *Menjadi Dirigen III : Membina Paduan Suara*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia : Edisi Keempat*. 2008. Gramedia Pustaka Utama.
- Siswanto, H.B. 2010. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sukmadinata, Nana, Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Takari, Muhammad. 2008. *Manajemen Seni*. Medan : Studia Kultura.

Wulandoro, A., 2012. Analisis Deskriptif Manajemen Pertunjukan “Vita Mahaswari Production Orchestra” di Semarang. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Seni Musik FSP ISI Yogyakarta.

Yudiaryani. 2011. *Membaca Teater Rendra Dan Mini Kata*. Yogyakarta. BP ISI Yogyakarta



# LAMPIRAN



Gambar 1. Peneliti bersama narasumber 1  
(Dok. Arga, 01 Februari 2018)

#### **Biodata Narasumber**

Nama	: Nurul Fauziyah
Tempat / Tanggal Lahir	: Ujung Pandang / 20 Mei 1997
Alamat	: BTN Pao-Pao Permai Blok E6/29
No. Telp.	: 0821 9303 6676
Email	: nfauziyah077@gmail.com
Pekerjaan	: Mahasiswa
Jabatan	: Ketua Umum UKM <i>Pinisi Choir</i> UNM periode 2017-2018



Gambar 2. Peneliti bersama narasumber 2  
(Dok. Arga, 02 Februari 2018)

#### **Biodata Narasumber**

Nama	: Aidil Fitriawan
Tempat / Tanggal Lahir	: Balikpapan / 19 Maret 1994
Alamat	: Jl. Dg. Tata
No. Telp.	: 0853 4677 2343
Email	: aidilfitriawan@gmail.com
Pekerjaan	: Mahasiswa
Jabatan	: Pimpinan Produksi UKM <i>Pinisi Choir</i> UNM pada <i>Grand Prix Thailand</i> 2016.



Gambar 3. Peneliti bersama narasumber 3  
(Dok. Arga, 02 Februari 2018)

#### **Biodata Narasumber**

Nama	: Alvin Adrian
Tempat / Tanggal Lahir	: Bagendang / 6 September 1993
Alamat	: Antang
No. Telp.	: 0856 9626 0062
Email	: alvinadrian04@gmail.com
Pekerjaan	: Mahasiswa
Jabatan	: Penanggung Jawab Pelatihan UKM <i>Pinisi Choir</i> UNM pada <i>Grand Prix Thailand</i> 2016.



Gambar 4. Peneliti bersama narasumber 4  
(Dok. Arga, 03 Februari 2018)

#### **Biodata Narasumber**

Nama	: Nelly Dwi Agustina
Tempat / Tanggal Lahir	: Ujung Pandang / 30 Agustus 1995
Alamat	: Jl. Antang Raya, Beverly Hills E11
No. Telp.	: 0821 9231 3348
Email	: nellydwiagustina2yahoo.co.id
Pekerjaan	: Mahasiswa
Jabatan	: Penanggung Jawab Administrasi UKM <i>Pinisi</i> <i>Choir UNM</i> pada <i>Grand Prix Thailand</i> 2016.



Gambar 5. Peneliti bersama narasumber 5  
(Dok. Arga, 03 Februari 2018)

#### **Biodata Narasumber**

Nama	: Ahmad Ali Saifuddin
Tempat / Tanggal Lahir	: Ujung Pandang / 3 Oktober 1995
Alamat	: Jl. Raya Pendidikan G1/6
No. Telp.	: 0823 9548 6296
Email	: achmad.ali.saifuddin@gmail.com
Pekerjaan	: Mahasiswa
Jabatan	: <i>Conductor UKM Pinisi Choir UNM pada Grand Prix Thailand 2016.</i>



Gambar 6. Peneliti bersama narasumber 6  
(Dok. Taqwa, 04 Februari 2018)

#### **Biodata Narasumber**

Nama	: Nurasia Askar
Tempat / Tanggal Lahir	: Maros / 26 Maret 1996
Alamat	: Desa Damai Tanralili Kab. Maros
No. Telp.	: 0851 4645 7580
Email	: nasya.askar@gmail.com
Pekerjaan	: Mahasiswa
Jabatan	: Penanggung Jawab keuangan UKM <i>Pinisi Choir</i> UNM pada <i>Grand Prix Thailand</i> 2016.





Gambar 7. Peneliti bersama narasumber 7  
(Dok. Taqwa, 05 Februari 2018)

#### **Biodata Narasumber**

Nama	: Eklesia Adriaty
Tempat / Tanggal Lahir	: Kendari / 12 Januari 1995
Alamat	: Permata Regency Sudiang
No. Telp.	: 0822 9035 0335
Email	: eklesiaadriaty@gmail.com
Pekerjaan	: Mahasiswa
Jabatan	: Penanggung Jawab Perlengkapan UKM <i>Pinisi</i> <i>Choir UNM</i> pada <i>Grand Prix Thailand</i> 2016.





Gambar 8. Proses latihan intensif  
(Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 7 Juli 2016)



Gambar 9. Proses latihan di Thailand  
(Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 22 Juli 2016)



Gambar 10. Proses latihan di Thailand  
(Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 22 Juli 2016)



Gambar 11. Lokasi pelaksanaan *Grand Prix Thailand* 2016  
(Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 22 Juli 2016)



Gambar 12. Konser persembahan pada *Opening Ceremony Grand Prix Thailand*  
(Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 22 Juli 2016)



Gambar 13. Pelaksanaan lomba Kategori *Folklore*  
(Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 23 Juli 2016)





Gambar 14. Pelaksanaan lomba Kategori *Folklore*  
(Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 23 Juli 2016)



Gambar 15. Pelaksanaan lomba Kategori *Folklore*  
(Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 23 Juli 2016)



Gambar 16. Pelaksanaan lomba Kategori *Folklore*  
(Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 23 Juli 2016)



Gambar 17. Pelaksanaan lomba Kategori *Folklore*  
(Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 23 Juli 2016)



Gambar 18. Pelaksanaan lomba Kategori *Folklore*  
(Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 23 Juli 2016)



Gambar 19. Pemusik Iringan Lagu  
(Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 23 Juli 2016)





Gambar 20. Pelaksanaan lomba Kategori *Mixed choir*  
(Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 23 Juli 2016)



Gambar 21. Pelaksanaan lomba Kategori *Mixed choir*  
(Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 23 Juli 2016)



Gambar 22. Pelaksanaan lomba Kategori *Mixed choir*  
(Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 23 Juli 2016)



Gambar 23. Pelaksanaan lomba Kategori *Mixed choir*  
(Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 23 Juli 2016)





Gambar 24. Pengumuman hasil lomba  
(Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 23 Juli 2016)



Gambar 25. Pengumuman hasil lomba  
(Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 23 Juli 2016)

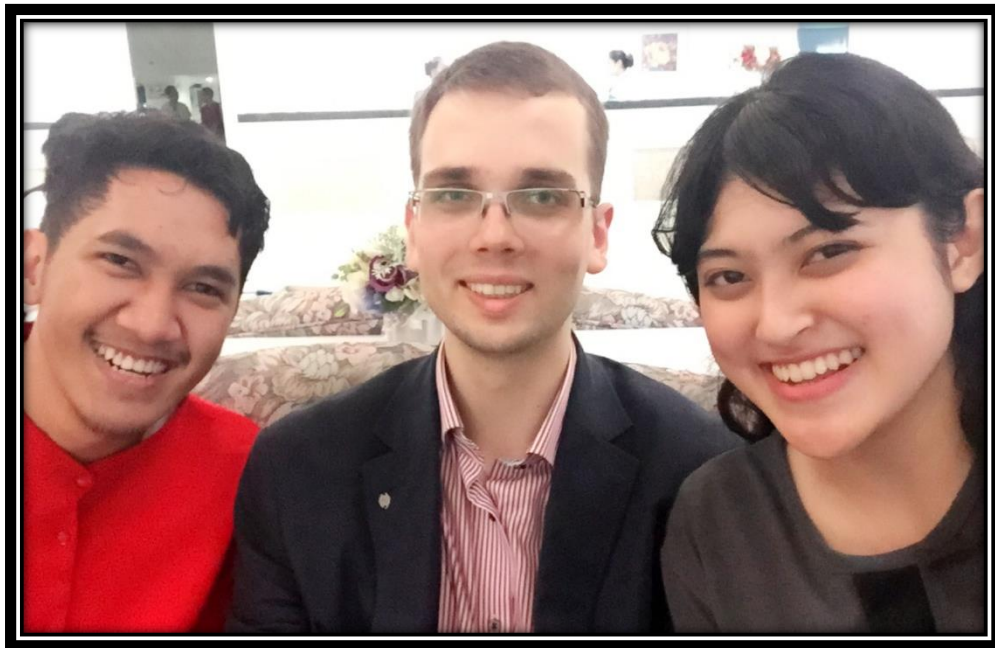


Gambar 26. Foto bersama peserta  
(Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 23 Juli 2016)



Gambar 27. Foto bersama peserta  
(Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 23 Juli 2016)





Gambar 28. Foto bersama penyelenggara *Grand prix Thailand 2016*  
(Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 23 Juli 2016)



Gambar 29. Sertifikat, Medali, dan hadiah yang diraih UKM *Pinisi Choir* UNM  
(Dok. UKM *Pinisi Choir* UNM, 23 Juli 2016)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224  
Website: fsd.unm.ac.id - Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 23 Januari 2018

Nomor : 107/UN36.21/LT/2018  
Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Gubernur Prov. Sulawesi Selatan  
c.q. Kepala UPT P2T BKMPD Prov. Sulawesi Selatan.

Di  
Makassar

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar :

Nama : Aan Rahdiyanzah  
NIM : 1182040070  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di Makassar.  
Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul :

**Manajemen Pertunjukan Paduan Suara Unit Kegiatan Mahasiswa Pinisi Choir  
Universitas Negeri Makassar (Studi Kasus : Grand Prix Thailand 2016).**

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

  
Dekan  
  
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum  
NIP 19630121 198903 2 001

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Pend. Sendratasik
2. Mahasiswa yang bersangkutan



1 2 0 1 8 1 9 1 4 2 0 7 9 4

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 768/S.01/PTSP/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Rektor Univ. Negeri Makassar

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 107/UN36.21/LT/2018 tanggal 23 Januari 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **AAN RAHDIYANZAH**  
Nomor Pokok : 1182040070  
Program Studi : Pend. Sendratasik  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Kampus UNM Parangtambung Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" MANAJEMEN PERTUNJUKAN PADUAN SUARA UNIT KEGIATAN MAHASISWA PHINISI CHOIR  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (STUDI KASUS : GRAND PRIX THAILAND 2016) "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **25 Januari s/d 25 Februari 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan **ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 24 Januari 2018

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU**  
**PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**A. M. YAMIN, SE., MS.**

Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

LEMBAGA PENELITIAN

Menara Pinisi UNM Lt. 10 Jalan A. Pangerang Pettarani, Makassar

Telepon: 0411-865677 Fax: 0411-861377

Laman: [www.unm.ac.id](http://www.unm.ac.id) Email: [lemlitunm@yahoo.co.id](mailto:lemlitunm@yahoo.co.id)

\* Puslit Kependudukan dan Lingkungan Hidup

\* Puslit Pemberdayaan Perempuan

\* Puslit Budaya dan Seni Etnik Sulawesi

\* Puslit Makanan Tradisional, Gizi dan Kesehatan

\* Puslit Pengembangan Ilmu Pendidikan

\* Puslit Pemuda dan Olah Raga

Nomor : 08/UN36.9/PL/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

31 Januari 2018

Yth. Kepala UKM Phinisi Choir UNM  
di  
Makassar

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu Nomor: 768/S.01/PTSP/2018 tanggal 24 Januari 2018 Perihal Izin Penelitian, dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa/peneliti yang tersebut dibawah ini:

Nama : Aan Rahdiyanzah  
Nomor Pokok : 1182040070  
Program Studi: Pend. Sendratasik  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Kampus UNM Parangtambung Makassar

Akan melakukan penelitian di lingkungan UNM dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul:

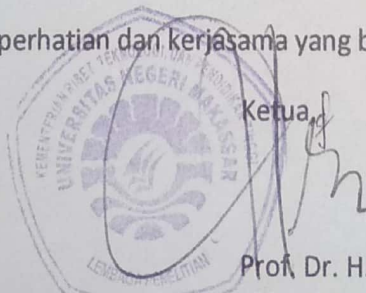
***"Manajemen Pertunjukan Paduan Suara Unit Kegiatan Mahasiswa Phinisi Choir Universitas Negeri Makassar (Studi Kasus: Grand Prix Thailand 2016)"***

Yang akan dilaksanakan dari: Tanggal 31 Januari s.d. 25 Februari 2018

Untuk maksud tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melakukan kegiatan yang bersangkutan melapor kepada Pimpinan unit dimana kegiatan ini dilaksanakan.
2. Mentaati peraturan yang ada di lokasi penelitian.
3. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar *hardcopy* Laporan Hasil Penelitian kepada Rektor UNM Cq. Lembaga Penelitian UNM

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih



Ketua

Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd

NIP. 19591231 198503 1 016

Tembusan

- Rektor UNM (sebagai laporan)
- Kepala P2T BKPMMD Prov. Sul-Sel



**UKM PADUAN SUARA MAHASISWA  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
PINISI CHOIR**



Sekretariat : Gedung PKM Lantai 2 Kampus Gunning Sari Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar 082192622811

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 005/Ket/PSM-UNM/VII/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Umum UKM PSM UNM – PINISI CHOIR menerangkan bahwa:

Nama : Aan Rahdiyanzah  
NIM : 1182040070  
Program Studi : Pend. Sendratasik  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Kampus UNM Parangtambung Makassar

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

***“Manajemen Pertunjukan Paduan Suara Unit Kegiatan Mahasiswa Phinisi Choir Universitas Negeri Makassar (Studi Kasus: Grand Prix Thailand 2016)”***

Demikianlah surat keterangan ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 16 Juli 2018

**PENGURUS  
UKM PADUAN SUARA MAHASISWA  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
PINISI CHOIR  
PERIODE 2017-2018**

**KETUA UMUM**

**Nurul Fauziyah**  
NRA.009.G5.2017

**SEKRETARIS UMUM**

**Enjelika Maraya**  
NRA.008.G6.2017





UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
PRODI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
Alamat : Kampus FSD UNM Jl.Dg. Tata Raya, Parang Tambung. Makassar

### KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Aan Rahdiyanzah  
NIM : 1182040070  
Prodi : Pendidikan Sendratasik  
Judul : Manajemen Pertunjukan Paduan Suara Unit Kegiatan Mahasiswa  
*Pinisi Choir Universitas Negeri Makassar*  
Studi Kasus : *Grand Prix Thailand 2016.*  
Pembimbing : 1. Andi Ihsan, S.Sn, M.Pd  
2. Drs. Solihing M.Hum

No.	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	28-6-2018	Kecelakaan Slupari	
2.	2-7-2018	Analisis Publikasi	
3.	10-7-2018	Analisis Pembahasan	
4.	18-7-2018	Acc drop ujian	

Pembimbing I

Menyetujui,

Pembimbing II

Andi Ihsan, S.Sn. M.Pd.

NIP. 19730814 200501 1 002

Drs. Solihing, M.Hum

NIP. 19680101 199303 1 004





UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
PRODI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
Alamat : Kampus FSD UNM Jl.Dg. Tata Raya, Parang Tambung. Makassar

### KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Aan Rahdiyanzah  
NIM : 1182040070  
Prodi : Pendidikan Sendratasik  
Judul : Manajemen Pertunjukan Paduan Suara Unit Kegiatan Mahasiswa  
Pinisi Choir Universitas Negeri Makassar  
Studi Kasus : *Grand Prix Thailand 2016.*  
Pembimbing : 1. Andi Ihsan, S.Sn, M.Pd  
2. Drs. Solihing M.Hum

No.	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	11 - 6 - 2018	prolede Quebela	oli
2.	29 - 6 - 2018	Rumahan	oli
3.	5 - 7 - 2018	payfer putaka	oli
4.	13 - 7 - 2018	Regin pelen	oli
5.		deq	

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Andi Ihsan, S.Sn. M.Pd.  
NIP. 19730814 200501 1 002

Drs. Solihing, M.Hum  
NIP. 19680101 199303 1 004



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

**UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. AP.Pettarani Gunung Sari Baru Makassar-90222

[Http://perpustakaan.unm.ac.id](http://perpustakaan.unm.ac.id) email:[perpustakaan@unm.ac.id](mailto:perpustakaan@unm.ac.id)

**Telp : 081354743230**

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**

**No: 140 /UN.16/TU/2018**

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : ADN RAHDIYANZAH  
NIM/ No. Anggota : 1182040070  
Fakultas/ Jurusan : FSD / PEND. SENDRATASIK  
Alamat : Jl. KALIMANTAN No. 93

Benar sudah tidak mempunyai pinjaman koleksi dan hal lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepadanya untuk dipergunakan seperlunya

Makassar, 13 Juli 2018

Kepala,

Prof. Oslan Jumadi, S.Si., M.Phil., Ph.D  
NIP. 19701016 199702 1 001



PERPUSTAKAAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
Kampus UNM Parangtambung Jalan Dg. Tata Makassar 90224  
Telp. (0411) 888524  
<http://fsd.unm.ac.id>



**SURAT KETERANGAN BEBAS PEMINJAMAN**

No. 124 /PERPUS.FSD/VII /20 18

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AAN RAHDIZANDAH  
NIM : 1182040070  
Program Studi : PEND. SENI RATA  
Alamat : Jl. KALIMANTAN NO. 93

Telah bebas dari peminjaman buku pada perpustakaan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dan telah memberikan sumbangan sebesar Rp. 25.000, - (dua puluh lima ribu rupiah) untuk pengembangan perpustakaan Fakultas Seni dan Desain.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebenarnya.

Makassar, 10 Juli , 20 18  
Pengelola Perpustakaan,



SRI RAHAYU ISWARI, S. Pd

Dibuat 3 rangkap :

1. Jurusan
2. Perpustakaan
3. Mahasiswa Ybs





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung Jalan Mallengkeri, Makassar 90224

Email: fsd@unm.ac.id

Makassar, 31 Juli 2018

Nomor : 1508 /UN36.21/DL/2018  
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Skripsi  
Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (Skripsi)  
Yth. : 1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum  
2. Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd  
3. Andi Ikhsan, S.Sn, M.Pd  
4. Drs Solihing, M.Hum  
5. Khaeruddin, S.Sn, M.Pg  
6. Dr Hj Andi Padalia, M.Pd  
Di Makassar

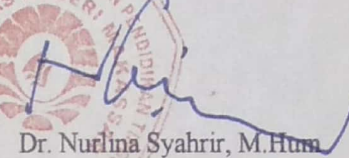
Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Prodi Pendidikan Sendratasik

No.	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Aan Rahdyanzah 1182040070	1. Ketua Panitia : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum 2. Sekretaris : Dr. Hj. Heriyati Yatim, M.Pd 3. Konsultan I : Andi Ikhsa, S.Sn, M.Pd 4. Konsultan II : Drs Solihing, M.Hum 5. Penguji I : Khaeruddin, S.Sn, M.Pd 6. Penguji II : Dr Hj Andi Padalia, M.Pd

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Kamis, 2 Agustus 2018  
Waktu : 9.00 Wita  
Tempat : Ruang Rapat FSD  
Judul : Manajemen Pertunjukan Paduan Suara Unit Kegiatan Mahasiswa Pinisi Choir  
Universitas Negeri Makassar: Studi Kasus Grand Prix Thailand 2016

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan, 31 Juli 2018  
  
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum  
NIP.19630121 198903 2 001

Tembusan :

1. Ketua Prodi Pendidikan Sendratasik
2. Mahasiswa yang bersangkutan

## RIWAYAT HIDUP



**Aan Rahdiyanzah**, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 27 Maret 1992. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara, hasil pasangan Rahmat dan Budiwati S. Pd. Penulis saat ini bertempat tinggal di Asrama Pom Gatot Subroto, Jalan Kalimantan No. 93 barak H/4 Kel. Mampu Kec. Wajo Kota Makassar.

Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan pada tahun 1996-1997 di TK Among Siwi yang sekarang berganti nama TK Kartika XX-3, dilanjutkan di SDN Gaddong 1 Makassar pada tahun 1997 dan tamat tahun 2003. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 5 Makassar dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Irnas Makassar hingga tahun 2008 kemudian dilanjutkan di SMA Dh. Pepabri Makassar hingga tamat pada tahun 2010. Ditahun yang sama Penulis sempat melanjutkan ke Perguruan tinggi di Universitas Hasanuddin pada Fakultas Teknik Jurusan Teknik Perkapalan namun penulis tidak melanjutkan studinya di Universitas Hasanuddin. Pada tahun 2011 penulis kemudian melanjutkan studinya di Universitas Negeri Makassar pada Fakultas Seni dan Desain Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik (Sendratasik). Dalam dunia organisasi penulis pernah terlibat secara aktif menjadi anggota Pramuka Penggalang SMP Negeri 5 Makassar pada tahun 2003-2006, dan hingga saat ini masih aktif dalam Pengurus Dewan Alumni Pramuka SMP Negeri 5

Makassar, tahun 2009 bergabung dengan *Saka Bhayangkara Marching Band* Polda Sulselbar dan sempat mengikuti kejuaraan nasional *Grand Prix Marching Band* (GPMB) di Jakarta pada tahun 2009 dengan instrument alat tiup *Baritone*, penulis juga tercatat sebagai fungsionaris kepengurusan Saka Bhayangkara Polda Sulselbar pada tahun 2011-2013 pada bidang pelatihan dengan *section Horn Line* (alat tiup), penulis juga merupakan pelatih alat tiup pada beberapa unit *Marching Band* diantaranya, *Marching Band Saka Wira Kartika* SMA Kartika Makassar pada tahun 2012-2013, *Bahana Citra Marching Band* SMP Negeri 2 Luwuk Sulawesi Tengah pada tahun 2012. Penulis juga tercatat sebagai anggota BKMF *dE Art Studio* Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Penulis merupakan anggota dari UKM Paduan Suara Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar dan sempat mengikuti beberapa kompetisi paduan suara diantaranya, *Makassar Choir Festival* pada tahun 2013, *Pesparawi Mahasiswa Nasional* di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta pada tahun 2014, *Penabur International Choir Festival* di jakarta pada tahun 2015, penulis juga tercatat sebagai pengurus UKM Paduan Suara Mahasiswa *Pinisi Choir* Universitas Negeri Makassar sebagai Ketua Bidang Pelatihan dan Pengkaryaan pada 2 periode kepengurusan yaitu periode 2014-2015 dan periode 2015-2016. Penulis juga merupakan anggota dari *Sanggar Sejati* Makassar.